KURIKULUM 2013
EDISI REVISI 2018
Buku Guru
Ilmu Pengetahuan Sosial
SMP/MTs
KELAS
IX

__Disklaimer:__ Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Judul Buku/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
viii, 232 hlm. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas IX
ISBN 978-602-427-011-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-427-014-8 (jilid 3)

1. Judul Buku -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

xxx

Penulis : Iwan Setiawan, Retno Kuning, Suciati, dan A. Mushlih.

Penelaah : Baha` Uddin, Ari Sapto, Epon Ningrum, Rosa Diniari, Regina Niken Wilantari, Nirdukita Ratnawati, Ratna Saraswati, dan Arie Sujito.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-090-1)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Bila pada jenjang SD/MI, semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, maka pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah menjadi mata pelajaran.

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran IPS secara terpadu, supaya pembelajaran IPS lebih bermakna bagi peserta didik dalam konteks kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan utuh. Mata Pelajaran IPS mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat secara terpadu, karena kehidupan masyarakat sebenarnya merupakan sebuah sistem dan totalitas dari berbagai aspek. Kehidupan masyarakat bersifat multi-dimensional, sehingga pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara terpadu diharapkan mampu mengantarkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik ke arah kehidupan masyarakat dengan baik dan fungsional, memiliki kepekaan sosial, dan mampu berpartisipasi dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi.

Sebagai transisi menuju ke jenjang pendidikan menengah, pemisahan ini masih belum dilakukan sepenuhnya. Bidang-bidang ilmu Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pembelajarannya ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP/MTs tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya.

Mata Pelajaran IPS dirumuskan atas dasar realitas sosial, baik pada tataran nasional, ASEAN, maupun global. Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs dengan ruang lingkup materi adalah geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Pembelajaran IPS perlu diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari ilmu-ilmu sosial, humaniora, dan psikologi perkembangan

peserta didik. Mata Pelajaran IPS dilaksanakan melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua kejadian terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya interaksi antarruang dalam memperkokoh NKRI. Pembelajaran IPS di SMP lebih mengutamakan realitas sosial sebagai materi pembelajaran untuk mengembangkan sikap peduli sosial, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan keterampilan sosial dalam menghadapi abad ke-21.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatanpada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam. Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki dan disempurnakan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Tim Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Bagian I
Petunjuk Umum

Buku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini disusun sebagai panduan bagi guru dalam penggunaan Buku Siswa. Buku ini terdiri atas dua bagian utama. Bagian pertama berisi petunjuk umum tentang pembelajaran IPS. Bagian kedua menguraikan pembelajaran IPS untuk setiap Bab, Sub-Bab, dan Sub-Sub Bab, sesuai dengan Buku Siswa. Melalui Buku Guru ini, diharapkan guru mendapatkan kemudahan dalam pemahaman tentang cara membelajarkan, penilaian, melakukan remedi, pengayaan, serta interaksi dengan orang tua. Buku Guru mata pelajaran IPS ini diharapkan dapat membantu guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif, efisien dan efektif, sehingga mampu mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

A. Pembelajaran IPS

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Kelas IX

Mata pelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. KI dan KD Mata Pelajaran IPS SMP/MTs Kelas IX

Kompetensi Inti
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1. Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.
	3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.
	3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
	3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori kebangsaan.	4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik. 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan. 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. 4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.

Mata Pelajaran IPS berperan penting untuk: (1) Memperkenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Membekali kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) Memupuk komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) Membina kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik ditingkat nasional, ASEAN maupun global.

Manusia sebagai makhluk sosial berinteraksi dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat global. Setiap orang sejak lahir, tidak dapat dipisahkan dari manusia lain. Manusia juga memanfaatkan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya. Semua tindakan manusia itu harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mata Pelajaran IPS dirumuskan atas dasar realitas sosial, baik pada tataran nasional, ASEAN, maupun global. Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs dengan ruang lingkup materi adalah geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Pembelajaran IPS perlu diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Mata Pelajaran IPS dilaksanakan melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua kejadian terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya interaksi antarruang dalam memperkokoh NKRI. Pembelajaran IPS di SMP lebih mengutamakan realitas sosial sebagai materi pembelajaran untuk mengembangkan sikap peduli sosial, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan keterampilan sosial dalam menghadapi abad ke-2.

Pembelajaran IPS Kelas IX dikembangkan selama satu tahun yang mencakup 120 minggu dengan beban belajar per minggu selama 4 x 40 menit. Untuk memfasilitasi peserta didik menguasai KD, digunakan Buku Siswa yang berbasis pada 13 dan dikemas dalam empat materi pokok sebagai berikut.

a. Materi Pokok 1: Interaksi Antaranegara Asia dan Negara Lainnya
b. Materi Pokok 2: Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi
c. Materi Pokok 3: Ketergantungan antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat
d. Materi Pokok 4: Masyarakat Indonesia dari Masa Kemerdekaan Sampai Masa Reformasi

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berpikir logis dan kritis untuk memahami konsep dan prinsip yang berkaitan dengan pola dan persebaran keruangan, interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan, dan perkembangan kehidupan masyarakat dan/ atau mengatasi masalah-masalah sosial. Secara rinci tujuan Mata Pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, dan terampil memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat;
c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sementara itu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 tahun 2013 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, prinsip pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu.
b. Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar.
c. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.
d. Pembelajaran berbasis kompetensi.
e. Pembelajaran terpadu.
f. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi.
g. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif.
h. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*.
i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo)*, membangun kemauan (*ing madyo mangun karso)*, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani).*
k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
l. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

m. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.
n. Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

3. Materi Pembelajaran IPS

IPS pada hakikatnya adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat, baik pada lingkup lokal, nasional, regional, bahkan global. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Nursid Sumaatmadja (2007: 1. 3) bahwa setiap orang sejak lahir, tidak terpisahkan dari manusia lain. Selanjutnya, dalam pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani sesuai dengan penambahan umur, pengenalan dan pengalaman seseorang terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitarnya yang makin berkembang dan meluas.

Materi pembelajaran IPS diambil dari kehidupan nyata yang terdapat di lingkungan masyarakat. Bahan atau materi diambil dari pengalaman pribadi, teman-teman sebaya, serta lingkungan alam, dan masyarakat sekitarnya. Dengan cara ini diharapkan, materi akan lebih mudah dipahami karena mempunyai makna lebih besar bagi para peserta didik daripada bahan pembelajaran yang abstrak dan rumit yang berasal dari Ilmu-ilmu Sosial. Ruang lingkup materi IPS meliputi perilaku sosial, ekonomi dan budaya manusia di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber utama IPS. Aspek kehidupan sosial terkait dengan ruang tempat tinggalnya apapun yang dipelajari, apakah itu hubungan sosial, ekonomi, budaya, kejiwaan, sejarah, geografis ataukah politik, sumbernya adalah masyarakat.

Sebagaimana dijelaskan oleh Winataputra (2007: 1. 48) bahwa visi pendidikan IPS sebagai program pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan individu peserta didik sebagai “aktor sosial” yang mampu mengambil keputusan yang bernalar dan sebagai “warga negara” yang cerdas, memiliki komitmen, bertanggung jawab dan partisipatif. Melalui pendidikan IPS, peserta didik dibina dan dikembangkan kemampuan mental serta intelektualnya menjadi warga Negara yang memiliki keterampilan dan kepedulian sosial serta bertanggung jawab terhadap pembangunan nasional dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada secara optimal dan lestari.

Ruang lingkup/*scope* materi IPS meliputi materi substansi/konten/isi, materi proses, dan materi sikap. Materi substansi meliputi fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Materi proses, meliputi menerima, mencari,

mengumpulkan, merumuskan, dan melaporkan informasi. Informasi ini meliputi manusia dan lingkungannya. Pengorganisasian materi sikap atau afeksi, di mana ada sistematisasi bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya, sehingga menjadi lebih bermakna. Pengorganisasian materi sikap diharapkan dapat membuat peserta didik lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Selain itu, pengorganisasian materi sikap dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan masyarakat yang lebih luas.

Proses pembelajaran IPS di SMP, tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, melainkan lebih menekankan pada segi praktis mempelajari, menelaah, serta mengkaji gejala dan masalah sosial. Adapun sumber materi IPS meliputi :

a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar peserta didik sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, yaitu negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
b. Kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi, dan transportasi.
c. Lingkungan geografis dan budaya meliputi segala aspek geografis dan antropologis dari lingkungan peserta didik yang terdekat sampai yang terjauh.
d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh- tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS

a. Pendekatan Pembelajaran IPS

Perubahan kurikulum meliputi isi, proses, dan penilaian. Peserta didik harus aktif membangun pengetahuan dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator, menggunakan berbagai sumber dan media pembelajaran serta menggunakan pembelajaran saintifik. Pembelajaran saintifik menuntut peserta didik untuk aktif membangun pengetahuan sendiri melalui aktivitas ilmiah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi, mengomunikasikan. Adapun kriteria pembelajaran saintifik adalah sebagai berikut:

1) Materi pembelajaran berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, atau dongeng semata.
2) Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik harus logis, terbebas dari prasangka, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.

3) Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi dan memahami materi, mampu memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
4) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk mampu berpikir hipotetik (pendugaan) berdasarkan pola pikir yang rasional, objektif dan berbasis keilmuan.
5) Mendorong dan menginspirasi peserta didik agar mampu memahami, melihat perbedaan, persamaan, kaitan antarmateri pembelajaran, menerapkan, mengembangkan, dan merespon materi pembelajaran secara logis dan rasional berbasis pada fakta,data, konsep, dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan.
6) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara operasional dan jelas.
7) Pembelajaran dikembangkan secara terintegrasi atau terpadu antara aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dalam mentransformasi materi ajar yang mendorong agar peserta didik “tahu mengapa”, ranah pengetahuan agar peserta didik “tahu apa”, dan ranah keterampilan agar peserta didik “tahu bagaimana”.
8) Hasil akhir pembelajaran IPS adalah peningkatan dan keseimbangan antara aspek sikap (spiritual dan sosial) menjadi manusia yang baik*(soft skills)* dan manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk hidup secara layak (*hard skills)*.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Mengamati

Kegiatan mengamati dapat dilakukan melalui dua cara yaitu: (a) pengamatan langsung terhadap objek baik di dalam kelas maupun di luar sekolah; (b) pengamatan secara tidak langsung dengan meng-hadirkan lingkungan atau objek dalam bentuk model, tabel, peta, gambar, foto, maket, tayangan film dan lain sebagainya tentang objek dipelajari. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran IPS dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut :

a) Persiapan melakukan pengamatan
   (1) Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
   (2) Menentukan secara jelas dan pasti datayang akan diperoleh melalui observasi.
   (3) Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi.

(4) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi dan alat pencatat (alat perekam) yang akan digunakan.
(5) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan agar pengamatan dan mengumpulkan data berjalan mudah dan lancar.
(6) Menentukan cara pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan lembar observasi, peta, buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

b) Pelaksanaan Pengamatan

(1) Mengamati objek secara langsung yang berupa fenomena alam dengan menggunakan lembar observasi.
(2) Mengamati objek secara langsung yang berupa fenomena sosial dengan menggunakan lembar observasi.
(3) Mengamati suatu proses atau simulasi dengan menggunakan lembar pengamatan.
(4) Mengamati model (maket), peta, globe, gambar, foto, grafik, kurva.
(5) Mengamati tayangan video.

Pengamatan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya. Kegiatan mengamati dapat dilakukan menggunakan dua teknik yaitu mengamati dengan menggunakan instrumen (lembar observasi dan alat perekam), juga dilakukan dengan menggunakan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, dan menonton) dengan atau tanpa alat.

2) Menanya

Setelah proses observasi, aktivitas berikutnya adalah peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan. Menanya meliputi kegiatan membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi. Aktivitas bertanya bukan dilakukan oleh guru, melainkan oleh peserta didik berdasarkan hasil pengamatan yang telah mereka lakukan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab, atau bertanya, sehingga terjadi diskusi atau tanya jawab yang aktif secara keseluruhan peserta didik.

Aktivitas menanya merupakan hasil proses berpikir dan keterampilan yag perlu dilatih. Keterampilan menyusun pertanyaan sangat penting untuk melatih berpikir dan berbicara secara sistematis/runtut, menggunakan

bahasa yang baik, menghargai pendapat orang, mendengarkan orang lain, dan membiasakan sopan santun dalam berbicara. Bila tidak ada peserta didik yang bertanya, guru dapat mengajukan pertanyaan yang memancing, seperti mengapa aktivitas ekonomi seperti itu ada di sana, bagaimana proses aktivitas dapat berlangsung, apa penyebabnya, dan seterusnya.

3) Mengumpulkan Informasi

Setelah proses menanya, aktivitas berikutnya adalah mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber. Kegiatan mengumpulkan informasi meliputi mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan.

Data atau informasi dapat diperoleh baik secara langsung dari lapangan maupun dari berbagai bahan bacaan. Hasil pengumpulan data tersebut kemudian menjadi bahan bagi peserta didik untuk melakukan pembuktian, sehingga peserta didik memperoleh dan membangun pengetahuan berdasarkan bukti-bukti empiris. Bila informasi dari peserta didik kurang memuaskan, maka guru dapat memperlihatkan sumber, data dan atau petunjuk lain yang dapat menambahkan dan memperkuat jawaban yang benar, sehingga fakta dan data lebih meyakinkan kebenarannya.

4) Menalar/Mengasosiasi

Kegiatan menalar/mengasosiasi meliputi mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta yang diobservasi, untuk kemudian diperoleh simpulan secara empiris berdasarkan bukti-bukti, sehingga tersusunlah pengetahuan. Menalar/mengasosiasi dapat diartikan sebagai penunjukkan data atau fakta sebagai bukti telah melakukan observasi dan pencarian informasi atau data. Pendekatan saintifik banyak merujuk pada teori belajar asosiasi yaitu mengembangkan kemampuan mengidentifikasi dan mengelompokkan ragam fakta atau peristiwa berdasarkan kriteria tertentu sehingga mudah diingat. Hasil dari aktivitas menalar/mengasosiasi adalah kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh berupa asosiasi atau mengaitkan antara dunia nyata dengan konsep keilmuan, dan sebaliknya konsep keilmuan dapat diaplikasikan dalam dunia nyata.

Contoh: Peserta didik membuktikan adanya asosiasi misalnya pengaruh bentuk muka bumi terhadap aktivitas manusia. Bukti yang dapat ditunjukkan misalnya tabel, gambar, dan teori yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam mengamati permukaan bumi (langsung atau melalui peta) dikelompokkan atas dataran, perbukitan dan pegunungan. Berdasarkan aktivitas ekonomi ada perkebunan, pertanian sawah, dan perikanan. Kedua fakta tersebut (morfologi dan aktivitas ekonomi) diasosiasikan dimana aktivitasnya bertani sawah, berkebun, dan beternak ikan, mengapa demikian dan seterusnya sehingga terdapat kaitan antara dua fakta tersebut.

5) Mengomunikasikan

Mengomunikasikan adalah penyampaian hasil atau temuan kepada pihak lain melalui tulisan atau lisan. Kegiatan mengomunikasikan meliputi menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan. Keterampilan menyajikan atau mengomunikasikan hasil temuan sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan mengomunikasikan guru dapat menilai kemampuan peserta didik secara terintegrasi dan komprehensif antara penguasaan materi, pola pikir, berbahasa, dan keterampilan sosial seperti berbagi, bergiliran, santun, menghargai orang, dan ekspresi tubuh lainnya. Contoh: Peserta didik sesuai dengan kelompoknya memaparkan hasil temuan, tanya jawab dan menyimpulkan di kelas.

Pembelajaran IPS harus disajikan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik/*scientific*), dan menggunakan model yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013, yaitu *discovery-inquiry based learning*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan (5M).

Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan mencipta. Dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS, bantuan guru diperlukan, tetapi bantuan itu harus semakin berkurang ketika peserta didik semakin bertambah dewasa atau semakin tinggi kelasnya. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik antara lain didasarkan pada prinsip pembelajaran sebagai berikut:

1) Berpusat pada peserta didik,
2) Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengkonstruk konsep, hukum, dan prinsip,

3) Mendorong terjadinya peningkatan kecakapan berpikir peserta didik,
4) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan
5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

Secara umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan melalui langkah-langkah:

1) Peserta didik melakukan pengamatan atas suatu fenomena yang berupa gambar/video, lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
2) Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik pada saat melakukan pengamatan. Mengumpulkan data atau informasi dengan berbagai teknik, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet, wawancara dengan narasumber atau melakukan pengamatan di lapangan.
3) Menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sampai diperoleh suatu kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan,
4) Mengomunikasikan kesimpulan dengan cara mempresentasikan di depan kelas, menempel kesimpulan pada dinding kelas atau tempat yang telah disediakan sebagai wahana belajar peserta didik.

b. Model-Model Pembelajaran IPS

Model-model pembelajaran yang direkomendasikan di dalam standar proses adalah: Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP), dan *Discovery-Inquiry (DI)*. Ketiga model tersebut diharapkan dapat memperkuat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Agar guru dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana mengimplementasikan model-model pembelajaran tersebut akan diuraikan satu per satu pada uraian berikut.

1) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau dalam bahasa Inggris disebut *Problem Based Learning* (*PBL*) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah, peserta didik, secara individual maupun berkelompok, menyelesaikan masalah nyata tersebut dengan menggunakan strategi atau pengetahuan yang telah dimiliki. Secara kritis, peserta didik menemukan masalah, menginterpretasikan masalah, mengidentifikasi faktor penyebab

terjadinya masalah, mengidentifikasi informasi dan menemukan strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, mengevaluasi kesesuaian strategi dan solusi, dan mengomunikasikan simpulan.

Tujuan utama PBM bukanlah penyajian sejumlah besar fakta kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan sekaligus mengembangkan pengetahuannya. PBM mengacu kepada prinsip-prinsip pembelajaran lainnya seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based-learning*), pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*), pembelajaran autentik (*authentic learning*) dan pembelajaran bermakna (*anchored instruction*). Model pembelajaran tersebut cocok untuk pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena dengan model tersebut peserta didik akan terbantu untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya, dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang lingkungan sekitarnya. Untuk dapat memahami pola urutan PBM tersebut, perlu dilakukan melalui sintaks atau langkah-langkah pembelajaran sebagaimana dikemukakan menurut Ibrahim dalam Trianto, (2011 : 98) adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pola Urutan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Tahap	Kegiatan Guru
Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjeaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, motivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap – 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Tahap – 3 Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, danmodel serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

2) Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) atau dalam bahasa Inggris dinamakan *Project-Based Learning* (*PjBL)* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produkpembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengkostruksikan produk nyata. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah sebagai berikut:

a). Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
b). Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek.
c). Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
d). Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas/proyek.
e). Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PBP yang bersifat kelompok.

Dalam PBP, peserta didik diberikan tugas dengan mengembangkan tema/ topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistik. Di samping itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik. Secara umum, langkah-langkah PBP dikemukakan oleh Direktorat PSMP (Panduan Penguatan Pembelajaran, Direktorat PSMP, 2013) dapat dijelaskan sebagai berikut:
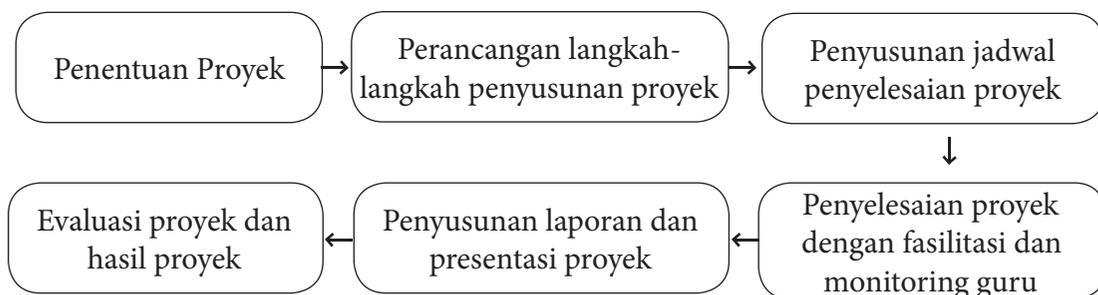
Sementara tahap-tahap proses pembelajaran berbasis proyek secara garis besar meliputi: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada *tahap persiapan* meliputi kegiatan menemukan tema/topik proyek, merancanglangkah penyelesaian proyek dan menyusun jadwal proyek. Pada *tahap pelaksanaan* meliputi kegiatan proses penyelesaian proyek dengan difasilitasi dan dimonitoring dari guru serta penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek. Pada *tahap evaluasi* meliputi kegiatan evaluasi proses dan hasil kegiatan proyek.

Berikut adalah contoh kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek pada tahap kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi

a) Persiapan
Dalam persiapan, diawali dengan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari yang diikuti dengan instruksi tugas proyek yang dilengkapi dengan persyaratan tertentu, termasuk ketentuan waktu. Selanjutnya langkah-langkah PBP adalah sebagai berikut :
(1) Menentukan Proyek, yaitu memilih tema/topik untuk menghasilkan produk (laporan observasi/penyelidikan, rancangan karya seni, atau karya keterampilan) dengan karakteristik mata pelajaran dengan menekankan keorisinilan produk. Penentuan produk juga disesuaikan dengan kriteria tugas, dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik dan sumber/bahan/alat yang tersedia.

(2) Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir. Pada kegiatan ini, peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai dicapai produk akhir.

(3) Menyusun jadwal pelaksanaan proyek, yaitu menyusun tahap-tahap pelaksanaan proyek dengan mempertimbangkan kompleksitas langkah-langkah dan teknik penyelesaian produk serta waktu yang ditentukan guru.

b) Pelaksanaan

(1) Menyelesaikan proyek dengan difasilitasi dan dipantau guru, yaitu mencari atau mengumpulkan data/material dan kemudian mengolahnya untuk menyusun/mewujudkan bagian demi bagian sampai dihasilkan produk akhir.

(2) Mempresentasikan/mempublikasikan hasil proyek, yaitu menyajikan produk dalam bentuk presentasi, diskusi, pameran, atau publikasi (dalam majalah dinding atau internet) untuk memperoleh tanggapan dari peserta didik yang lain, guru, dan bahkan juga masyarakat.

c) Evaluasi

Evaluasi proses dan hasil proyek dilakukan dengan pelaksanan proyek dan penilaian produk yang dihasilkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan proyek.

3) Pembelajaran *Discovery-Inquiry*

Model Pembelajaran Diskoveri (*Discovery Learning*) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pembelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik mampu mengorganisasi sendiri hasil belajarnya. Sebagai model pembelajaran, *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan pembelajaran inkuiri *(Inquiry-Learning*). Tidak ada perbedaan prinsip di antara kedua istilah ini. *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Perbedaannya dengan *inquiry* ialah bahwa pada *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada peserta didik semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented.* Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk

akhir, sehingga peserta didik dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat simpulan-simpulan. (Implementasi Kurikulum 2013, Materi Pelatihan Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013) Langkah-Langkah Pembelajaran *Discovery-Inquiry* sebagai berikut.

a) Langkah Persiapan

(1) Menentukan tujuan pembelajaran.
(2) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
(3) Memilih materi pembelajaran.
(4) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (daricontoh-contoh generalisasi).
(5) Mengembangkan bahan-bahan pembelajaran yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik.
(6) Mengatur topik-topik materi pembelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.
(7) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

b) Pelaksanaan

(1) Stimulasi/Pemberian Rangsangan
Pertama-tama peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan masalah. Kemudian guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.
(2) Pernyataan/Identifikasi Masalah
Selanjutya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pembelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.
(3) Pengumpulan Data
Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah. Pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

(4) Pengolahan Data
Semua informai hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, diolah, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan model tertentu serta dimaknai

(5) Pembuktian
Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah

(6) Penarikan Simpulan/Generalisasi
Tahap generalisasi/simpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

(Syah, 2004, dalam Materi Pelatihan Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013).

5. Langkah-Langkah Pembelajaran IPS

Secara garis besar langkah-langkah dalam pembelajaran IPS meliputi tiga kegiatan besar, yaitu: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Contoh kegitan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Contoh Kegiatan IPS dengan Pendekatan Saintifik

Langkah	Kegiatan
Pendahuluan	1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam. 2. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
Kegiatan Inti	1. Mengamati a. Peserta didik mengamati fenomena yang berupa (gambar, foto, slide, video) mengenai hutan gundul, hujan deras, orang yang membuang sampah sembarangan, banjir besar, atau berbagai peristiwa yang terkait dengan bencana banjir yang terjadi di suatu tempat.

Kegiatan Inti	Isi
Kegiatan Inti	b. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang hal-hal yang ingin diketaahui dari hasil pengamatan, kemudian diminta dituliskan di dalam buku catatan. c. Wakil dari kelompok diminta menuliskan di papa tulis tentang hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. 2. Menanya a. Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya, "apa penyebab terjadinya banjir? b. Wakil dari peserta didik diminta menuliskan pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis. 3. Mengumpulkan data atau informasi Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data yang relevan terkait dengan pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari informasi dari berbagai situs di internet, wawancara dengan narasumber/pakar. 4. Menganalisis Data Peserta didik diminta menganalisis data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuat simpulan dari jawaban atas pertanyaan. 5. Mengomunikasikan Peserta didik menyampaikan kesimpulannya secara lisan atau tertulis, misalnya, melalui presentasi kelompok, diskusi, dan tanya jawab.
Penutup	1. Peserta didik diminta untuk meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang telah dipelajari dari buku-buku pelajaran atau sumber informasi lain yang relevan. 2. Guru dapat memberitahukan situs-situs di internet yang terkait dengan konsep, prinsip, atau teori yang telah dipelajari oleh peserta didik dan kemudian meminta peserta didik untuk mengaksesnya. 3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral oleh guru. 4. Peserta didik diberi informasi tentang pembelajaran pertemuan berikutnya.

B. Penilaian Pembelajaran IPS

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran IPS

Penilaian dilakukan dengan cara menganalisis dan menafsirkan data hasil pengukuran capaian kompetensi siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas dengan tujuan memfasilitasi siswa memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini berimplikasi pada penilaian yang meliputi sikap, pengetahuan,dan keterampilan baik selama proses (formatif) maupun pada akhir periode pembelajaran (sumatif).

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan, baik proses maupun hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan, keberhasilan proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, menentukan tindak lanjut pembelajaran, laporan hasil belajar peserta didik, dan pertanggungjawaban (*accountability*) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Penilaian proses pembelajaran IPS menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (*enrichment*), atau layanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang berupa: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran IPS

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian:

a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti.

b. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu penilaian yang dilakukan dengan membandingkan capaian siswa dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan. Hasil penilaian baik yang formatif maupun sumatif seorang siswa tidak dibandingkan dengan skor siswa lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan.
c. Penilaian dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Artinya semua indikator diukur, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang telah dikuasai dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan belajar siswa .
d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa program peningkatan kualitas pembelajaran, program remedial bagi siswa yang pencapaian kompetensinya di bawah KBM/KKM, dan program pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi KBM/KKM
e. Hasil penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi orang tua/wali siswa dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa.

Beberapa karakteristik penilaian pembelajaran IPS adalah:

a. Penilaian pembelajaran IPS mengacu pada ketuntasan KD
   Dalam pembelajaran IPS, ketuntasan penilaiannya dilakukan setelah tercapainya satu bab. Penilaian yang seharusnya dapat dilakukan setiap KD, dengan berdasarkan bab atau pun subbabnya.

b. Penilaian dikembangkan secara terpadu.
   1) Pengembangan instrumen penilaian untuk pembelajaran IPS secara terpadu mencakup aspek afektif, kognitif dan *skill*/keterampilan. Berbagai jenis, teknik dan bentuk penilaian yang variatif digunakan agar diperoleh informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang objektif, dan komprehensif.
   2) Menurut Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015, pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan adalah sebagai berikut.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian sikap dalam Mata Pelajaran IPS adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dalam KI-1 dan KI-2. Penilaian sikap yang utama adalah dilakukan oleh guru melalui observasi selama periode satu semester. Penanaman sikap diintegrasikan pada setiap pembelajaran KD KI-3 dan KI-4. Penilaian kompetensi sikap oleh guru Mata Pelajaran IPS dilakukan melalui observasi perilaku peserta didik selama proses pembelajaran yang dapat diperkuat dengan penilaian diri dan penilaian antarteman. Nilai sikap dituangkan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record)*, catatan kejadian tertentu (*incidental record)*, dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.
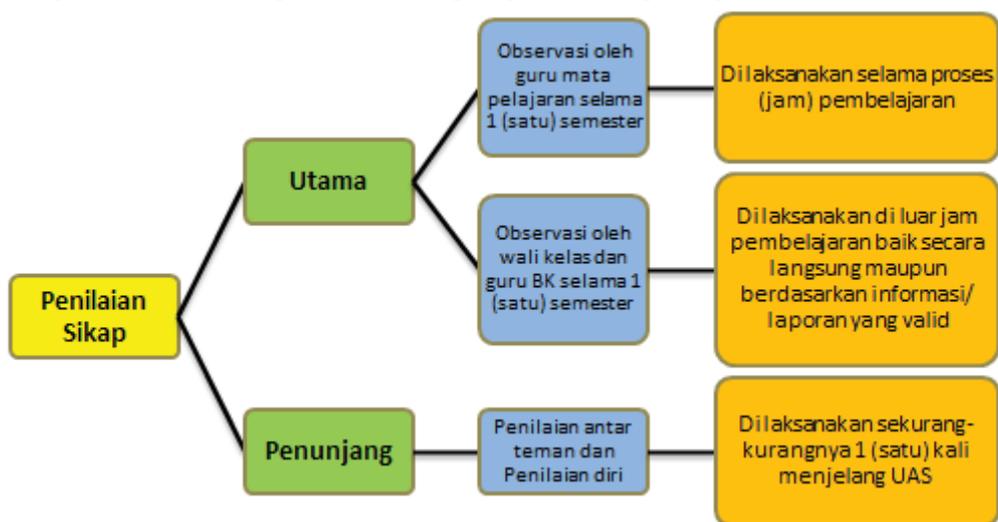
Gambar 1. Skema penilaian sikap

Penilaian terhadap sikap peserta didik dapat dilakukan dengan teknik penilaian sebagai berikut.

1) Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial. Setiap catatan memuat deskripsi perilaku yang dilengkapi dengan waktu dan tempat teramatinya perilaku tersebut. Catatan disusun berdasarkan waktu kejadian.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Dengan demikian, yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada sikap kurang baik dan sangat baik, tetapi juga setiap perkembangan sikap menuju sikap yang diharapkan.

Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester. Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Tabel. 4. Contoh Jurnal Pengembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran : IPS
Tahun pelajaran :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	21/07/14	Bahtiar	• Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan
		Rumonang	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketaqwaan
2	22/09/14	Burhan	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketaqwaan
		Andreas	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi Beragama
3	18/11/14	Dinda	• Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama
4	13/12/14	Rumonang	• Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan
5	23/12/14	Ani	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketaqwaan

Tabel 5. Contoh Jurnal perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : IX/Semester I
Tahun pelajaran :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	*12/07/14*	A......	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*
2	*26/08/14*	B.......	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*
3	*25/09/14*	C.....	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*
4	*07/09/14*	D......	*Tidak menyerahkan surat ijin tidak masuk dari orang tuanya kepada guru*	*Tanggung jawab*
5	*25/10/14*	*E.....*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*
6	*15/12/14*	*F.....*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*
7	*08/12/14*	*G.....*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*
8	*17/12/14*	*H.....*	*Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK. Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL seperti kolom berikut!

Tabel 6. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : IX/Semester I
Tahun pelajaran :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	*21/07/14*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*
2	*22/10/2014*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*	*Sosial*
3	*22/09/14*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*	*Sosial*
4	*22/09/14*	*Andreas*	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*
5	*18/11/14*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*
6	*13/12/14*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*
7	*23/12/14*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*	*Sosial*

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi.

a) Jurnal penilaian (perkembangan) sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester.
b) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
c) Perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah.
d) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal).
e) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut **tidak terbatas** pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami.
f) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami.
g) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal..
h) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

2) Penilaian diri (*Self Assessment*)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian sikap yang dilakukan oleh peserta didik terhadap diri sendiri dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri peserta didik digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan peserta didik, menumbuhkan nilai-nilai kejujuran, dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri, pada peserta didik.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi "butir-butir pernyataan sikap positif" yang diharapkan dengan kolom "ya" dan "tidak" atau dengan Skala Likert. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

Tabel. 7. Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Licert Scale)*

Nama : ....
Kelas : ....
Semester : ....

Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Tabel 8. Contoh Lembar Penilaian Diri

Nama : ……………………………….
Kelas : ……………………………….
Semester : ……………………………….

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain ketika dia sedang berdoa.		
4	Saya berani mengakui kesalahan		
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan
Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

3) Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran,

tenggang rasa, dan saling menghargai. Instrumen penilaian antarteman dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom Melayani Semua YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

Tabel 9. Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : ....
Nama penilai : ....
Kelas : ....
Semester : ....

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain pada waktu dia sedang berdoa.		
4	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
	....		
Jumlah			

Keterangan

Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Tabel 10. Contoh Lembar Penilaian Antarteman(Skala Likert)

Nama : ....
Kelas : ....
Semester : ....

Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4(selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.				
6	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
	...				
Jumlah					

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian

pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai KBM/KKM, juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran (*diagnostic*). Hasil penilaian digunakan memberi umpan balik (*feedback*) kepada siswa dan guru untuk perbaikan mutu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

2) Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11. Teknik Peniaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)
Portofolio	Sampel pekerjaan siswa terbaik yang diperoleh dari penugasan dan tes tertulis	Sebagai (sebagian) bahan guru mendeskripsikan capaian pengetahuan di akhir semester

Berikut disajikan uraian mengenai pengertian, langkah-langkah, dan contoh kisi-kisi dan butir instrumen tes tertulis, lisan, penugasan, dan portofolio dalam penilaian pengetahuan.

a). Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

(1) Menetapkan Tujuan Tes.
Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

(2) Menyusun Kisi-Kisi.
Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

(3) Menulis Soal Berdasarkan Kisi-Kisi dan Kaidah Penulisan Soal.

(4) Menyusun Pedoman Penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Tabel 12. Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : XI/Semester I
Tahun Pelajaran :
Mata Pelajaran : IPS

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jml Soal
1	3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	• Lokasi Indonesia untuk memahami letak dan luas melalui peta. • Dan seterusnya	Peserta didik dapat menjelaskan lokasi Indonesia secara relatif	Uraian	1
	Dan seterusnya.				

Contoh Butir Soal:
Jelaskan yang dimaksud dengan kerja sama antarnegara!

Tabel 13. Contoh Penskoran Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jepang mengalami kekalahan perang di wilayah Asia Pasifik.	1
2	Pembentukan BPUPKI diperbolehkan dengan tujuan rakyat Indonesia membantu Jepang dalam perang dunia ke-2	2
	Desakan kaum pergerakan Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	1
Skor Maksimum		4
Total Skor Maksimum		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

b) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Contoh pertanyaan pada tes lisan sebagai berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan kerjasama antarnegara?
2. Apa manfaat persaingan bebas?
3. Bagaimana cara melihat perubahan sosial budaya suatu masyarakat?

c) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Tabel 14. Contoh Kisi-Kisi Tugas

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : IX/Semester I
Tahun pelajaran :
Mata Pelajaran : IPS

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi,iklim,bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	• Potensi sumber daya alam, kemaritiman, dinamika kependudukan (jumlah, persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas, keragaman etnik dan budaya), dan distribusinya.	Peserta didik dapat mengidentifikasi potensi kemaritiman Indonesia	Penugasan

Contoh tugas:
Tuliskan 5 potensi kemaritiman Indonesia dan upaya memanfaatkannya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat!

Tabel 15. Contoh Pedoman Penskoran Tugas

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Menjelaskan secara rinci jenis bencana alam yang akan terjadi.	0-2
2	Menjelaskan secara tepat sebab-sebab terjadinya bencana alam.	0-3
3	Menjelaskan cara pencegahannya dengan tepat.	0-3
4	Keruntutan bahasa.	0-2
Skor maksimum		

c. Penilaian Keterampilan

1) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

2) Teknik Penilaian Keterampilan

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut :
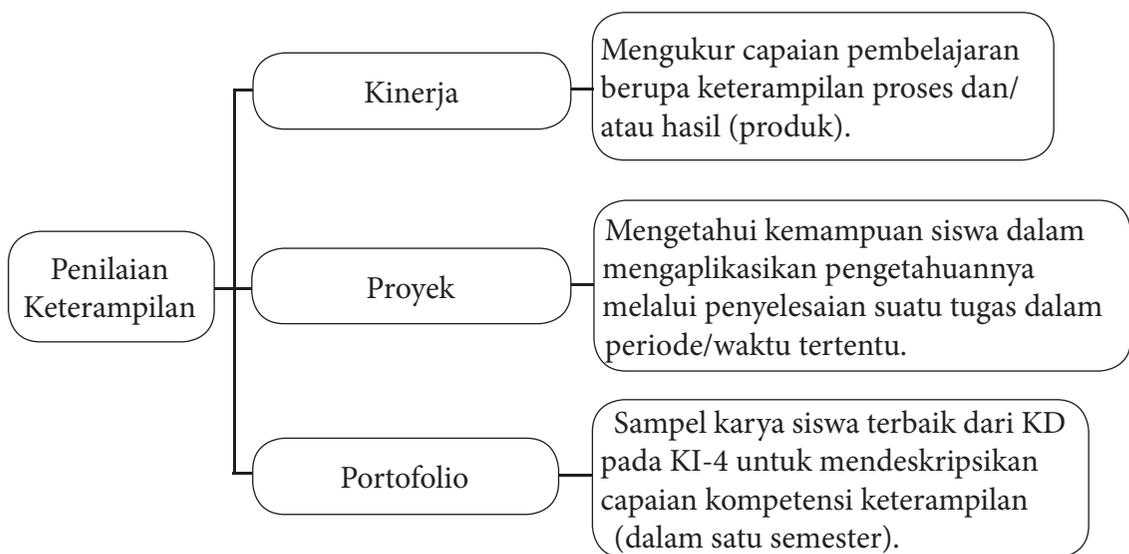
Gambar 3. Teknik Penilaian Keterampilan

Berikut disajikan uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut yang mencakup pengertian, langkah-langkah, dan contoh instrumen dan rubrik penilaian.

a) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah kualitas proses mengerjakan/ melakukan suatu tugas atau kualitas produknya atau kedua-duanya. Contoh keterampilan proses adalah keterampilan melakukan tugas/tindakan dengan menggunakan alat dan/atau bahan dengan prosedur kerja kerja tertentu, sementara produk adalah sesuatu (biasanya barang) yang dihasilkan dari penyelesaian sebuah tugas.

Contoh penilaian kinerja yang menekankan aspek proses adalah mengomunikasikan hasil diskusi, menjelaskan diagram atau kurva, menggunakan globe, dan menceritakan bagan silsilah. Contoh penilaian kinerja yang mengutamakan aspek produk adalah membuat grafik, menyusun tulisan sejarah, membuat peta, dan laporan hasil obseravsi. Contoh penilaian kinerja yang mempertimbangkan baik proses maupun produk adalah menghitung angka pertumbuhan penduduk, tulisan biografi tokoh sejarah, laporan observasi kegiatan ekonomi kreatif yang ada di wilayah setempat, dan pembuatan peta administrasi.

Langkah-langkah umum penilaian kinerja adalah:

(1) menyusun kisi-kisi;
(2) mengembangkan/menyusun tugas yang dilengkapi dengan langkah-langkah, bahan, dan alat;
(3) menyusun rubrik penskoran dengan memperhatikan aspek-aspek yang perlu dinilai;
(4) melaksanakan penilaian dengan mengamati peserta didik selama proses penyelesaian tugas dan/atau menilai produk akhirnya berdasarkan rubrik; serta
(5) mengolah hasil penilaian dan melakukan tindak lanjut.

Berikut ini contoh kisi-kisi penilaian kinerja soal/tugas, pedoman penskoran.

Tabel 16. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : IX/Semester I
Tahun pelajaran :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	• Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya perkembangan iptek. • Dan seterusnya.	Peserta didik dapat mengamati dan mengidentifikasi kegiatan ekonomi di pasar.	Kinerja

Tabel 17. Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	4	5
1	Menyiapkan dan merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan.					
Jumlah						
Skor Maksimum		9 (2+4+3)				

Pada contoh penilaian kinerja dengan di atas, penilaian diberikan dengan memperhatikan baik aspek proses maupun produk. Sebagaimana terlihat pada rubrik penilaian butir aspek yang dinilai, yaitu keterampilan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan (proses), keterampilan siswa dalam melakukan uji asam/basa (proses), dan kualitas laporan (produk). Guru dapat menetapkan bobot penskoran yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya yang dinilai dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai. Pada contoh di atas, keterampilan proses (penyiapan bahan dan alat + pelaksanaan uji asam/basa) diberi bobot lebih tinggi dibandingkan produknya (laporan).

Tabel 18. Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan *seluruh* alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapakan *sebagian* alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Melakukan pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat.

2	Melakukan pengamatan	0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Mengambil larutan uji yang akan ditentukan jenis asam/basanya dengan pipet 2. Meneteskan larutan pada kertas lakmus yang ditaruh di atas pelat tetes 3. Mengamati perubahan warna pada kertas lakmus 4. Mencatat perubahan warna pada kertas lakmus
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: (8) Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) (9) Data, pembahasan, dan kesimpulan benar (10)Komunikatif

Nilai : $\frac{\textbf{skor perolehan}}{\textbf{9}}$ **X 100**

b) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran.Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan. Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut.

(1) Pengelolaan

Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.

(2) Relevansi

Topik, data, dan produk sesuai dengan KD.

(3) Keaslian

Produk (misalnya laporan) yang dihasilkan siswa merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.

(4) Inovasi dan kreativitas

Hasil proyek siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Tabel 19. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : IX/Semester I
Tahun pelajaran :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1		Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi	Siswa dapat: 1. Merencanakan pembuatan poster tentang pengaruh globalisasi 2. Merancang poster pengaruh globalisasi 3. Menyusun dan mengatur warna poster pengaruh globalisasi. 4. Memberikan label poster sesuai pengaruh dari globalisasi yang terjadi dalam masyarakat. 5. Menyusun laporan pembuatan poster	Penilaian proyek

Proyek: Buatlah poster pengaruh globalisasi terhadap masyarakat dengan menggunakan kertas karton, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Tentukan pengaruh globalisasi yang akan dibuat posternya
2. Amati pengaruh yang ingin kamu sampaikan dalam poster
3. Gambar pengaruh yang telah kamu pilih, misalnya: kenakalan remaja dan kemiskinan!
4. Tuliskan peta konsep dari pengaruh yang hendak kamu sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan dan pajang poster kalian.

Tabel 20. Contoh Rubrik Penskoran Proyek

Aspek yang Dinilai	Skor				
	0	1	2	3	4
1. Kemampuan merencanakan. 2. Kemampuan menggambar poster yang disampaikan. 3. Kemampuan menggambar poster dan kebenaran penyampaian peta konsep dari poster tersebut. 4. Kemampuan menjelaskan poster melalui presentasi. 5. Poster (produk).					
Skor maksimum	15				

Catatan:

Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Tabel 21. Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1	Kemampuan Perencanaan	2 = Perencanaan lengkap (bahan,cara kerja,hasil) dan rinci 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan

2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan konsep pengaruh globalisasi.	2 = Menggambar dan memberi label secara tepat sesuai yang dilihat di dalam mikroskop. 1 = Menggambar dengan tepat tetapi salah dalam memberikan label atau sebaliknya. 0 = Gambar dan label tidak tepat.

Nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{15} \times 100$

c) **Penilaian Portofolio**

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Guru dapat memilih tipe portofolio yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan/atau konteks mata pelajaran IPS. Untuk SMP tipe portofolio yang utama untuk penilaian pengetahuan adalah portofolio pameran, yaitu merupakan kumpulan sampel pekerjaan terbaik dari KD pada KI-3, terutama pekerjaan-pekerjaan dari tugas-tugas dan ulangan harian tertulis yang diberikan kepada peserta didik.

Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu map (folder) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel pekerjaan tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian pengetahuan secara deskriptif. Portofolio pengetahuan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan:

(1) pekerjaan asli siswa;
(2) pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
(3) guru menjaga kerahasiaan portofolio;
(4) guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio; serta
(5) pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan:

(1) pekerjaan asli siswa;
(2) pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
(3) guru menjaga kerahasiaan portofolio;
(4) guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio; serta
(5) pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

4. Pengolahan Hasil Penilaian

a. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester sebagai berikut.

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester.

1) Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ...
2) Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
3) Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.

4) Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
5) Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap siswa tersebut dirapatkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

Berikut adalah contoh rumusan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial.

1) Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
2) Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat

b. Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil **penilaian** harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

1) Hasil Penilaian Harian (HPH)
Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan MISALNYA 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (cakupan materi yang luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran lebih dari satu KD.1

Tabel 22. Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,88
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,55
3						Dst					

a. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.
b. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
c. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada Tabel 3.3 digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 23. Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan
Ani	73,89	90	80	79,45	**79**
Budi	75,56	75	80	76,53	**77**

Pada contoh di atas (Tabel 3.4), HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum belum mencapai KBM/KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel 3.4, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} : \frac{(2 \times 73{,}89) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Ani** sebesar 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang (D) : ≤ 55

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.

c. Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Tabel 24. Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Kinerja (Proses)	Kinerja (Produk)	Proyek	Portofolio	Skor Akhir KD*
4.1	92				92
4.2	66	75			75
4.3			87		87
4.4		75	87		78,50
4.5		80			80
4.6		85			85
Nilai Akhir Semester 82,916 Pembulatan 83					

Catatan:
1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik teknik yang sama, yaitu kinerja. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum. Penilaian untuk KD 4.4 dilakukan 2 (dua) kali tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu produk dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui penilaian proyek – 2 (dua) KD dinilai bersama-sama dengan proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD tersebut sama (dalam contoh di atas 87).
3. Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
4. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan sebagai berikut.

   Sangat Baik (A) : 86-100
   Baik (B) : 71-85
   Cukup (C) : 56-70
   Kurang (D) : ≤ 55
5. Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran.

   Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.
   1. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
   2. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
   3. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.

C. Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KBM/KKM, sementara pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui KBM/KKM.

1. Remedial

Remedial adalah program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompentensi minimalnya dalam satu kompetensi dasar tertentu. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan tujuan pembelajarannya pun dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik. Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

a. pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa;
b. pemberian bimbingan secara perorangan;
c. pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya; serta
d. pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KBM/KKM.

Pembelajaran remedial diberikan segera setelah siswa diketahui belum mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PH (penilaian harian), PTS, (penilaian tengah semester) atau PAS (penilaian akhir semester). Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KBM/KKM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu siswa mencapai KBM/KKM, pembelajaran remedial bagi siswa tersebut dapat dihentikan.

Nilai KD yang dimasukkan ke dalam pengolahan penilaian akhir semester adalah penilaian setinggi-tingginya sama dengan KBM/KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran tersebut. Apabila belum/tidak mencapai KBM/KKM, nilai yang dimasukkan adalah nilai tertinggi yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran remedial. Guru tidak dianjurkan untuk memaksakan untuk memberi nilai tuntas kepada siswa yang belum mencapai KBM/KKM.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran remedial sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus antara lain:

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didiknya.

c. **Fleksibilitas dalam Metode Pembelajaran dan Penilaian**
   Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. **Pemberian Umpan Balik Sesegera Mungkin**
   Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

e. **Pelayanan Sepanjang Waktu**
   Pembelajaran remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a. **Identifikasi Permasalahan Pembelajaran**

Permasalahan pembelajaran bisa dikategorikan ke dalam 3 fokus perhatian:

1) Permasalahan pada keunikan peserta didik
   Keberagaman individu dapat membedakan hasil belajar dan permasalahan belajar pada peserta didik.Ada peserta didik yang cenderung lebih aktif dan senang praktik secara langsung, ada yang cenderung mengamati, ada yang lebih tenang dan suka membaca.Di kelas, guru juga perlu memiliki wawasan lebih menyeluruh mengenai latar belakang keluarga dan sosial budaya. Peserta didik yang dibesarkan dalam keluarga pedagang, tentu memiliki keterampilan berbeda dengan keluarga petani atau nelayan. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis, mungkin berbeda dengan peserta didik yang berasal dari keluarga harmonis dan mendukung kegiatan belajar.

2) Permasalahan pada materi ajar
   Materi ajar yang terdapat pada buku ajar kadang terlalu rumit bagi peserta didik tertentu. Oleh karena itu perlu disiapkan berbagai alternatif aktivitas dan materi ajar yang dapat digunakan guru untuk mengatasi permasalahan ini.

3) Permasalahan pada strategi pembelajaran
   Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya tidak hanya terpaku pada satu strategi atau metode pembelajaran saja. Dikarenakan tipe dan gaya belajar peserta didik sangat bervariasi termasuk juga minat dan bakatnya, maka guru perlu mengidentifikasi apakah kesulitan peserta didik dalam menguasai materi disebabkan oleh strategi atau metode belajar yang kurang sesuai.

b. Perencanaan

Setelah melakukan identifikasi awal terhadap permasalahan belajar siswa, guru dapat membuat perencanaan remedial yang mencakup hal-hal berikut.

1) Menetapkan waktu kegiatan remedial
2) Menyiapkan Media Pembelajaran
3) Menyiapkan contoh-contoh dan alternatif aktifitas
4) Menyiapkan materi-materi dan alat pendukung

c. Pelaksanaan

Berikutnya adalah melaksanakan program pembelajaran remedial yang mencakup 3 fokus penekanan yaitu: 1) Penekanan pada keunikan peserta didik, 2) penekanan pada alternatif contoh dan aktivitas terkait materi ajar, 3) Penekanan pada strategi/metode pembelajaran

d. Penilaian Autentik

Penilaian autentik dilakukan setelah pembelajaran remedial selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penilaian, bila peserta didik belum mencapai kompetensi minimal (tujuan) yang ditetapkan guru, maka guru perlu meninjau kembali strategi pembelajaran remedial yang diterapkannya atau melakukan identifikasi (analisa kebutuhan) terhadap peserta didik dengan lebih seksama. Apabila ternyata ditemukan kasus khusus di luar kompetensi guru, guru dapat menkonsultasikan dengan orang tua untuk selanjutnya dilakukan konsultasi dengan ahli.

2. Pengayaan *(Enrichment)*

Program pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar dengan memerlukan waktu lebih sedikit daripada teman-teman lainnya. Waktu yang masih tersedia dapat dimanfaatkan peserta didik untuk memperdalam/memperluas atau mengembangkan hingga mencapai tahapan *networking* (jejaring) dalam pendekatan ilmiah *(scientific approach)*. Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan memberikan berbagai sumber belajar, antara lain: perpustakaan, majalah atau koran, internet, atau narasumber dan pakar. Kegiatan dalam program pengayaan diantaranya adalah

a. Kegiatan Eksploratori

Kegiatan eksploratori dapat berupa latar belakang sejarah, buku, narasumber, penemuan, uji coba, yang secara regular tidak tercakup dalam kurikulum.

b. Keterampilan proses

Tujuan kegiatan ini agar peserta didik dapat melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.

c. Pemecahan masalah

Kegitan pemecahan masalah diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah atau pendekatan investigatif/ penelitian ilmiah.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam program pengayaan adalah sebagai berikut :

a. Inovasi

Guru perlu menyesuaikan program yang diterapkannya dengan kekhasan peserta didik, karakteristik kelas serta lingkungan hidup dan budaya peserta didik.

b. Kegiatan yang Memperkaya

Dalam menyusun materi dan mendisain pembelajaran pengayaan, kembangkan dengan kegiatan yang menyenangkan, membangkitkan minat, merangsang pertanyaan, dan sumber-sumber yang bervariasi dan memperkaya.

c. Merencanakan Metodologi yang Luas dan Metode Yang Lebih Bervariasi

Misalnya dengan memberikan project, pengembangan minat dan aktivitas-akitivitas menggugah (*playful*). Menerapkan informasi terbaru, hasil-hasil penelitian atau kemajuan program-program pendidikan terkini.

Langkah-langkah dalam program pengayaan hampir serupa dengan program pembelajaran remedial. Diawali dengan kegiatan identifikasi, kemudian perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Untuk merencanakan program pengayaan, guru tidak perlu menunggu hasil penilaian autentik terhadap kemampuan peserta didik. Apabila melalui observasi dalam proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari peserta didik lainnya maka guru perlu merencanakan program pengayaan.

D. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua sangat diperlukan dalam rangka menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu interaksi antara guru dan orang tua perlu dilakukan dengan berbagai cara baik langsung, tertulis ataupun dengan cara tidak langsung.

1. Interaksi secara langsung

Berbagai cara untuk melakukan interaksi secara langsung, dapat dilakukan dengan cara antara lain :

a. menghadirkan orang tua/wali peserta didik ke sekolah untuk diberikan penjelasan tentang perkembangan dan atau perilaku anaknya selama belajar di sekolah,

b. penyerahan rapor, yang harus diambil oleh orang tua, adalah salah satu bentuk upaya sekolah untuk memberikan kesempatan kepada guru, khususnya wali kelas untuk berinteraksi secara langsung dengan orang tua

2. Interaksi Secara Tidak Langsung

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini

a. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua,

b. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).

c. Membuka hubungan komunikasi (telepon, sms, e-mail, portal interaktif) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.

d. Upaya pemantauan terhadap peserta didik dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Tabel 25. Lembar Monitoring dari Sekolah pada Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Bab, Sub Bab, Sub-Sub Bab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Selain itu, kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak dapat dikombinasikan dengan kunjungan guru ke rumah.

Bagian II
Petunjuk Khusus

Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya

Bab I

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilakujujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KD 3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.

KD 4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Menunjukkan letak Benua Asia dan benua lainnya
2. Menyebutkan letak astronomis Benua Asia dan benua lainnya
3. Menyebutkan letak geografis Benua Asia dan benua lainnya

4. Menyebutkan urutan benua berdasarkan luasnya
5. Menyebutkan pembagian region Benua Asia dan benua lainnya
6. Menjelaskan keadaan alam negara-negara di Benua Asia dan benua Lainnya
7. Menjelaskan dinamika penduduk Asia dan benua lainnya
8. Menjelaskan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruangterhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik,dan pendidikan di Asia dan benua lainnya

C. Peta Konsep
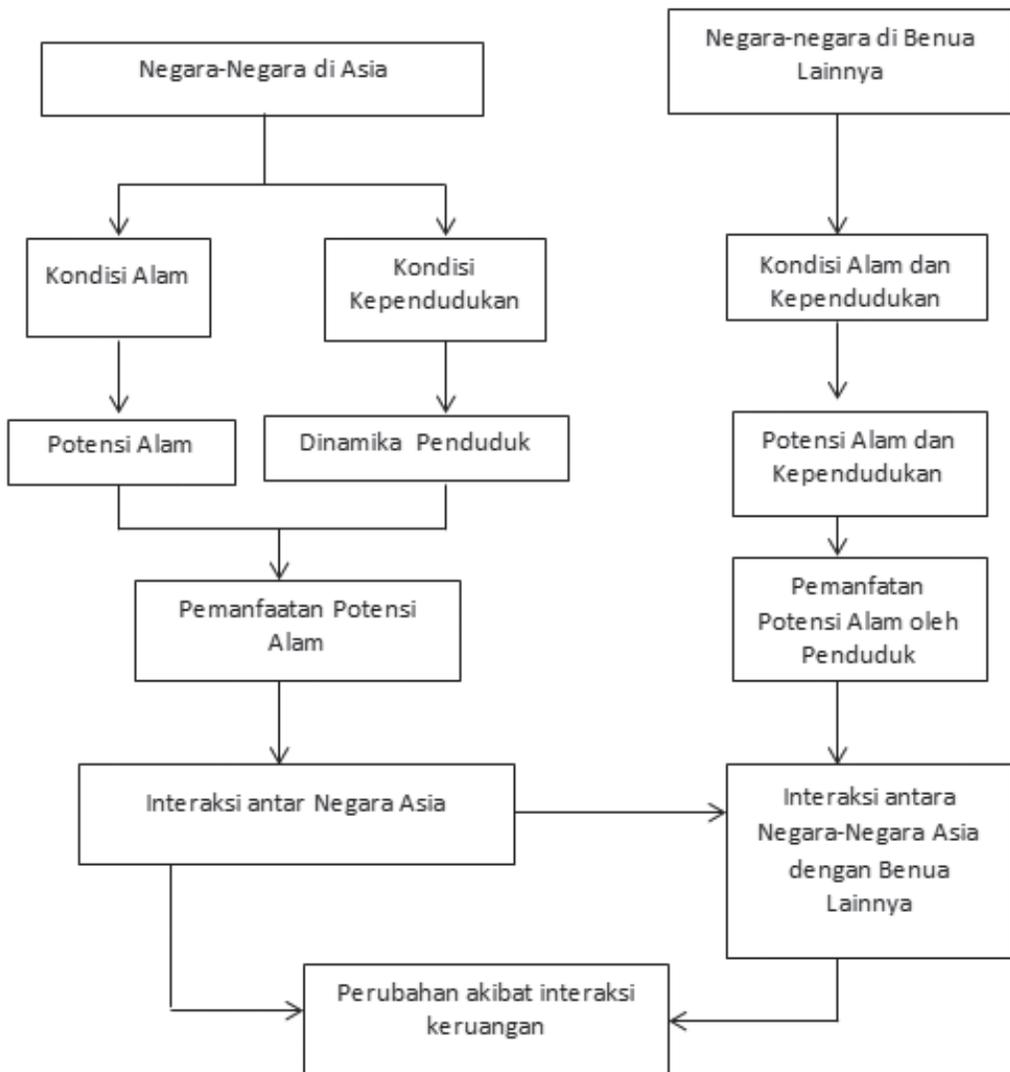
D. Materi Pembelajaran

A. Letak dan Luas Benua Asia dan Benua Lainnya

1. Letak dan Luas Benua Asia
2. Letak dan Luas Benua Amerika
3. Letak dan Luas Benua Eropa
4. Letak dan Luas Benua Afrika
5. Letak dan Luas Benua Australia

B. Kondisi Alam Negara-Negara di Dunia

1. Jepang
2. Amerika Serikat
3. Inggris
4. Australia
5. Mesir

C. Dinamika Penduduk Benua-Benua di Dunia

1. Dinamika Penduduk Asia
2. Dinamika Penduduk Amerika
3. Dinamika Penduduk Eropa
4. Dinamika Penduduk Afrika
5. Dinamika Penduduk Australia

D. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang di Asia dan Benua Lainnya

1. Pengaruh perubahan dan interaksi ruang antarnegara terhadap kehidupan ekonomi
2. Pengaruh perubahan dan interaksi ruang antarnegara terhadap kehidupan sosial
3. Pengaruh perubahan dan interaksi ruang antarnegara terhadap kehidupan budaya
4. Pengaruh perubahan dan interaksi ruang antarnegara terhadap kehidupan politik
5. Pengaruh perubahan dan interaksi ruang antarnegara terhadap pendidikan

E. Proses Pembelajaran

1. Pendekatan dan Model Pembelajaran
   a. Pendekatan : Saintifik
   b. Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

2. Media dan Sumber Belajar
    a. Media : Peta, gambar dan video tentang letak dan luas benua, kondisi alam negara-negara di dunia, dinamika penduduk negara-negara di dunia, dan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang di Asia dan benua lainnya.
    b. Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.
3. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bagian A: Letak dan Luas Benua Asia dan Benua Lainnya
1. Letak dan Luas Benua Asia
2. Letak dan Luas Benua Amerika
3. Letak dan Luas Benua Eropa
4. Letak dan Luas Benua Afrika
5. Letak dan Luas Benua Australia

Pertemuan Pertama

1. Letak dan Luas Benua Asia

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan perubahan letak dan luas benua, misalnya : di negara manakah saat ini kamu tinggal? Di benua manakah saat ini kamu tinggal? Dimanakah letak benua tempat kamu tinggal? Benua mana lagi yang ada di dunia?
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati peta dan atau video yang menayangkan tentang letak benua-benua termasuk Benua Asia.

b) Peserta didik mengamati lokasi masing-masing benua dan batas-batas benua.
c) Peserta didik mengamati secara khusus letak dan luas Benua Asia.
d) Peserta didik mengamati ibukota negara-negara yang ada di Asia.
e) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
f) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
g) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
h) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.
b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh: Apa yang membedakan benua dengan benua yang lainnya? Dimana saja batas Benua? Negara-negara mana saja yang masuk ke dalam tiap-tiap benua? Apa yang membedakan Benua Asia dengan benua lainnya? Dan lain-lain
c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
b) Informasi yang dicari dapat berupa batas Benua Asia, negara-negara yang ada di Benua Asia, pembagian region di Asia, dan negara-negara yang termasuk ke dalam Benua Asia, negara-negara yang masuk ke dalam masing-masing region di Asia.

4) **Mengasosiasi**

a) Masing-masing kelompok membuat analisis sederhana seperti benua manakah yang luasnya paling besar dan paling kecil di dunia, negara mana yang paling luas dan paling kecil di Asia? Dan seterusnya.
b) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu tentang Letak dan Luas Benua Amerika.

Pertemuan Kedua

1. Letak dan Luas Benua Amerika

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik

4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan letak dan luas Benua Amerika, misalnya: dimanakah Benua Amerika berada? Berapa luas Benua Amerika? Apakah ada pembagian wilayah atau region di Amerika? dan lain-lain.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati peta dan atau video tentang Benua Amerika.
b) Selain dari peta dan video/film, kegiatan mengamati juga dapat dilakukan dengan membaca buku teks atau buku sumber lainnya tentang Benua Amerika.
c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah posisi atau letak Benua Amerika dibandingkan dengan benua lainnya? Apa keuntungan dari letak atau posisi Benua Amerika? Bagaimana perbandingan luas Benua Amerika dibandikan dengan benua lainnya? Apakah ada pewilayahan/regionalisasi di Benua Amerika? Apa yang mendasari pewilayahan tersebut?
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
2) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
3) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
4) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.

Pertemuan Ketiga

1. Letak dan Luas Benua Eropa

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan letak dan luas Benua Eropa, misalnya dimanakah Benua Eropa berada? Benua mana saja yang berbatasan dengan Benua Eropa? Berapa luas Benua Eropa? Dan lain-lain.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati peta, gambar dan atau video tentang Benua Eropa.
b) Peserta didik membaca referensi dari berbagai sumber seperti buku dan internet tentang Benua Eropa dilihat dari letak, luas dan keadaan geografisnya.
c) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa.
b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh: bagaimanakah posisi letak Benua Eropa terhadap benua lainnya, bagaimanakah luas Benua Eropa dibanding benua lainnya, mengapa Benua Eropa dibedakan dengan Benua Asia padahal satu daratan dengan Benua Asia, apakah terdapat pembagian region atau wilayah di Benua Eropa dan seterusnya.
c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk dari internet, buku siswa atau sumber lain yang relevan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui berkaitan dengan letak dan luas Benua Eropa.
b) Informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan regionalisasi di Eropa dan negara-negara yang termasuk ke dalamnya, karakteristik masing-masing region di Eropa, nama negara dan ibu kota negara di Eropa.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik membuat analisis sejumlah perbedaan antara Eropa dan Asia sehingga keduanya tidak menjadi satu benua walaupun satu daratan.

c) Peserta didik menganalisis sejumlah, sehingga ada regionalisasi di Eropa (Eropa Utara, Selatan, Barat, Timur).
d) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diberi tugas untuk mengurutkan luas negara-negara di Eropa dari yang terkecil sampai yang terbesar dilihat dari luasnya dan mengidentifikasi negara-negara yang berbatasan dengan Benua Eropa.

Pertemuan Keempat

1. Letak dan Luas Benua Afrika

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan letak dan luas Benua Afrika, misalnya : dimanakah Benua Afrika berada? Berapa luas Benua Afrika? Apakah ada pembagian wilayah atau region di Afrika? dan lain-lain.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3 - 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik mengamati peta letak dan luas dan atau video tentang Benua Afrika.
b) Peserta didik membaca referensi tentang letak dan luas benua Afrika, regionalisasi Afrika dan negara-negara yang termasuk ke dalam Benua Afrika.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum tentunya dengan panduan guru peserta didik diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah letak dan luas Benua Afrika dibandingkan dengan benua lainnya, apa yang membedakan Benua Afrika dengan benua lainnya, negara-negara mana saja yang masuk ke dalam Benua Afrika dan lain-lain.
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan cara mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan Benua Afrika seperti yang ada pada aktivitas kelompok di buku siswa.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Guru menyampaikan pesan tentang nilai dan moral.
5) Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa sebagai pekerjaan rumah, misalnya mengidentifikasi batas wilayah Benua Afrika, mengurutkan negara-negara di Afrika dari yang terluas sampai yang terkecil, dan lain-lain.

Pertemuan Kelima

1. Letak dan Luas Benua Australia

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.

4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan letak dan luas Benua Australia, misalnya dimanakah letak Benua Australia, bagaimana perbandingan luas Benua Australia dibandikan dengan benua lainnya? Dan seterusnya.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3 - 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik mengamati peta dan gambar dan atau video tentang Benua Australia.
b) Peserta didik membaca materi tentang letak dan luas Benua Australia yang ada pada buku teks maupun sumber bacaan lainnya.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum tentunya dengan panduan guru peserta didik diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Dimanakah letak Benua Australia? Bagaimanakah perbandingan luas Benua Australia dibandingkan dengan benua lainnya? Adakah pewilayahan dari Benua Australia? Apa keuntungan dari letak dan luas Benua Australia? Dan seterusnya.
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang letak dan luas Benua Australia.

b) Peserta didik menelusuri informasi tentang keuntungan letak dan luas Benua Australia.
c) Peserta didik menelusuri pembagian wilayah di Benua Australia dan karakteristik masing-masing wilayah.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
4) Guru menyampaikan pesan tentang nilai dan moral.

Bagian B: Kondisi Alam dan Penduduk Negara-Negara di Dunia

1 Kondisi Alam dan Penduduk Jepang
2 Kondisi Alam dan Penduduk Amerika Serikat
3 Kondisi Alam dan penduduk Inggris
4 Kondisi Alam dan penduduk Australia
5 Kondisi Alam dan Penduduk Mesir

Pertemuan Keenam

1. Kondisi Alam dan Penduduk Jepang

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan negara Jepang, misalnya Apakah kalian pernah mendengar negara Jepang? Apa kaitannya dengan Indonesia? Dimanakah letak negara Jepang? Apakah letak negara Jepang mempengaruhi keadaan alamnya? Dan lain-lain.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati peta, gambar dan atau video tentang letak dan keadaan alam dan penduduk Jepang.
b) Peserta didik membaca buku terkait dengan keadaan alam dan penduduk Jepang dari berbagai sumber, seperti buku teks, internet dan lainnya.
c) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari peta, gambar, dan video dari berbagai sumber untuk membantu pengamatan siswa
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya: Bagaimanakah keadaan alam negara

Jepang, apa pengaruh keadaan alam Jepang terhadap kehidupan penduduknya, apakah keadaan alam Jepang mampu memenuhi kebutuhan penduduknya akan sumberdaya alam, bagaimanakah cara Jepang memenuhi kebutuhan sumberdaya alamnya, negara mana saja yang memasok kebutuhan sumberdaya alam Jepang?

b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di buku siswa.

b) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok buku siswa.

c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik melakukan analisis pengaruh keadaan alam Jepang terhadap kehidupan penduduk Jepang.

c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa keadaan alam Jepang yang terbatas mampu memotivasi penduduknya untuk bekerja keras, sehingga Jepang menjadi salah satu negara maju di dunia. Peserta didik diharapkan dapat bersyukur dengan melimpahnya kekayaan alam dan keindahan alam Indonesia serta medorong mereka untuk menjaga dan melestarikannya.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu Kondisi Alam dan Penduduk Amerika Serikat

Pertemuan Ketujuh

1. Kondisi Alam dan Penduduk Amerika Serikat

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Amerika Serikat, misalnya apa yang kalian ketahui tentang Amerika Serikat? Apa keterkaitan Indonesia dengan Amerika Serikat dan seterusnya.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati peta, gambar dan atau video tentang Amerika Serikat

b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari peta, gambar dan atau video dari berbagai sumber.
c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi keadaan alam Amerika Serikat.
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang diamati, misalnya Bagaimana Amerika Serikat memanfaatkan keadaan Alamnya? Apakah Amerika Serikat kaya akan sumberdaya alam? Apakah keadaan alam Amerika Serikat mempengaruhi sebaran penduduknya? Komoditas apa saja yang dihasilkan dari keadaan alam Amerika Serikat?
b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai keadaan alam Amerika Serikat, pemanfaatan keadaan alam, komoditas yang dihasilkan, pengaruh keadaan alam terhadap penduduknya dan seterusnya.
b) Dalam mengumpulkan informasi peserta didik dapat mencari dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikut-nya.
7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan pekerjaan rumah.

Pertemuan Kedelapan

1. Keadaan Alam dan Penduduk Inggris

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru mengajukan pertanyaan terkait negara Inggris, misalnya apa yang kalian ketahui tentang negara Inggris? Apa keterkaitan Indonesia dengan negara Inggris? Bagaimanakah keadaan alam negara Inggris dan lain-lain.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati peta, gambar dan atau video yang berkaitan dengan Inggris.

b) Peserta didik membaca referensi dari berbagai sumber, baik buku teks, internet dan lainnya.
c) Guru mencari dan menyediakan media dan sumber belajar, baik berupa peta, gambar, video, maupun literatur.
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya: Bagaimanakah keadaan alam dan penduduk Inggris? Bagaimana keadaan alam Inggris mempengaruhi sebaran penduduknya? Dan lain-lain.
b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di buku siswa.
b) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok buku siswa.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

d) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
e) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
5) Peserta didik diberi tugas.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu Kondisi Alam dan Penduduk Australia.

Pertemuan Kesembilan

1. Keadaan Alam dan Penduduk Australia

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru mengajukan pertanyaan terkait negara Inggris, misalnya Bagaimanakah keadaan alam negara Australia? Kondisi alam apa yang kalian ingat tentang Australia dan lain-lain.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. **Kegiatan Inti**

1) **Mengamati**

a) Peserta didik diminta untuk mengamati peta, gambar dan atau video yang berkaitan dengan Australia.
b) Peserta didik membaca referensi dari berbagai sumber, baik buku teks, internet dan lainnya.
c) Guru mencari dan menyediakan media dan sumber belajar, baik berupa peta, gambar, video, maupun literatur.
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) **Menanya**

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya: Bagaimanakah keadaan alam dan penduduk Australia? Bagaimana keadaan alam Inggris mempengaruhi sebaran penduduknya? Dan lain-lain.
b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) **Mengumpulkan Informasi**

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di buku siswa.
b) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok buku siswa.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
5) Peserta didik diberi tugas.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu Kondisi Alam dan Penduduk Australia.

Pertemuan Kesepuluh

1. Kondisi Alam dan Penduduk Mesir

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan Mesir, misalnya apa yang kalian ketahui tentang Mesir? Bagaimanakah keadaan alam dan penduduk Mesir? Dan seterusnya

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati peta, gambar dan atau video tentang Mesir.
b) Peserta didik membaca literatur tentang Mesir dari berbagai sumber.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Misalnya, Bagaimanakah keadaan alam Mesir? Bagaimanakah keadaan penduduk Mesir? Mengapa Mesir menjadi negara yang diperhitungkan padahal sebagain besar wilayahnya kering? Bagaimanakah peran Sungai Nil dan Terusan Suez bagi Mesir? Dan seterusnya
b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Peserta didik menelusuri informasi dari berbagai sumber terkait dengan keadaan alam dan penduduk Mesir.
b) Peserta didik mengumpulkan informasi seperti yang telah dirumuskan pertanyaannya.
c) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di buku siswa.
d) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok buku siswa.

e) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik melakukan analisis pengaruh keadaan alam Mesir terhadap penduduknya.
c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

Bagian C: Dinamika Penduduk Benua-Benua di Dunia

1. Dinamika Penduduk Asia
2. Dinamika Penduduk Amerika
3. Dinamika Penduduk Eropa
4. Dinamika Penduduk Afrika
5. Dinamika Penduduk Australia

Pertemuan Kesebelas

1. Dinamika Penduduk Asia

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dinamika penduduk Asia, misalnya apa yang kalian ketahui tentang penduduk Asia? Apa yang membedakannya dibandingkan dengan penduduk dari benua lainnya? Apakah penduduk Asia tersebar merata? Negara mana saja yang penduduknya paling besar? Dan seterusnya.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai peta, gambar dan atau bisa juga video yang berkaitan dengan penduduk Asia
b) Peserta didik membaca referensi tentang dinamika penduduk Asia dari berbagai sumber.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Misalnya, Mengapa penduduk Asia tersebar tidak merata? Mengapa penduduk Asia sangat beragam dilihat dari komposisi penduduknya? Mengapa kualitas penduduk Asia beragam? Negara mana saja yang kualitas penduduknya tinggi dan negara mana saja yang kualitas penduduknya rendah? Dan seterusnya.

b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) **Mengumpulkan Informasi**

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di buku siswa.
b) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok buku siswa.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu Dinamika Penduduk Amerika

Pertemuan Keduabelas

1. Dinamika Penduduk Amerika

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dinamika penduduk Amerika
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati peta, gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan dinamika penduduk Amerika.
b) Peserta didik membaca referensi terkait dinamika penduduk Amerika dari berbagai sumber.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Darimanakah asal penduduk Amerika? Siapakah penduduk asli Amerika? Apakah sebaran penduduk Amerika merata? Bahasa apa saja yang berkembang di Amerika? budaya apa saja yang berkembang di Amerika? Budaya apa saja yang kemudian diadopsi di Indonesia? Dan seterusnya

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.
b) Peserta didik menelusuri informasi tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Informasi tersebut berkaitan dengan daerah asal penduduk Amerika, bahasa yang digunakan, budaya yang berkembang, budaya yang diadopsi di Indonesia.
c) Setiap kelompok membaca sub bab yang dtugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya.
d) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan seperti yang terdapat dalam aktivitas di buku siswa.
e) Peserta didik dapat mengumpulkan informsi dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral untuk tidak serta merta mencontoh budaya asing tanpa memperhatikan kesesuaiannya dengan budaya Indonesia.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.
7) Siswa diberikan tugas secara individu untuk mencari contoh penurunan moral yang terjadi dari berbagai sumber dan media.

Pertemuan Ketigabelas

1. Dinamika Penduduk Eropa

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan dinamika penduduk Eropa, misalnya apa yang kalian ketahui tentang Eropa? Apa saja produk budaya yang digunakan di Indonesia yang berasal dari Eropa? Apa keterkaitan Indonesia dengan Eropa? Dan seterusnya
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai peta, gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan dinamika penduduk Eropa.
b) Peserta didik membaca referensi tentang dinamika penduduk Eropa dari berbagai sumber.

c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah pola sebaran penduduk Eropa? Bagaimanakah komposisi penduduknya? Mengapa sejumlah negara di Eropa mengalami angka pertumbuhan yang rendah? Dan seterusnya.
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Peserta didik mengumpulkan informasi terkait dinamika penduduk Eropa dilihat dari kelahiran, kematian, pertumbuhan penduduk, dan komposisi penduduknya.
b) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan seperti yang terdapat dalam aktivitas di buku siswa.
d) Peserta didik dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik menganalisis sejumlah isu terkait kependuduk di Eropa, misalnya angka pertumbuhan yang rendah pada sejumlah negara, kualitas penduduk yang beragam, bahasa yang beragam dan lain-lain.
c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.

Pertemuan Keempatbelas

1. Dinamika Penduduk Afrika

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Dinamika Penduduk Afrika, misalnya apa yang kalian ketahui tentang penduduk Afrika? Apakah semua penduduk Afrika berkulit hitam atau ras negro? Mengapa banyak penduduk Afrika yang tergolong miskin dan lain-lain.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. **Kegiatan Inti**

1) **Mengamati**

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai peta, gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan dinamika penduduk Afrika.

b) Peserta didik membaca referensi terkait dinamika penduduk Afrika.

c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) **Menanya**

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Mengapa penduduk Afrika memiliki angka kematian yang tinggi, mengapa banyak penduduk Afrika bermigrasi ke negara atau benua lainnya, seperti apakah budaya Afrika, adakah budaya Afrika yang diadopsi oleh penduduk Indonesia, dan lain-lain.

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) **Mengumpulkan Informasi**

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Setiap kelompok membaca subbab yang dtugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya.

c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, misalnya menganalisis mengapa angka pertumbuhan penduduk Afrika tergolong tinggi, padahal angka kematiannya rendah.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral untuk membantu orang lain yang membutuhkan dan toleransi.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada bagian berikutnya.

Pertemuan Kelimabelas

1. Dinamika Penduduk Australia

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dinamika penduduk Australia, misalnya apa yang kalian ketahui tentang Australia, mengapa Australia didominasi oleh penduduk berkulit putih? Apakah penduduk Australia tersebar merata? Mengapa demikian dan seterusnya.

5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati peta, gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan penduduk Australia.
b) Peserta didik membaca materi tentang dinamika penduduk Australia dari berbagai sumber.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apakah penduduk Australia tersebar merata? Mengapa Australia menjadi salah satu tujuan migrasi dari negara lain? Dan seterusnya.
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.
b) Siswa kemudian mengumpulkan informasi berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat dan juga pertanyaan dalam aktivitas kelompok di buku siswa.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. Salah satu sumber data penduduk yang dapat diakses di internet adalah World Population Data Sheet yang selalu diupdate setiap tahun.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik dari melakukan analisis pengaruh kondisi alam Australia terhadap sebaran penduduknya.
b) Peserta didik menganalisis angka kelahiran, kematian Australia dan migrasi Australia.
c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Guru memberikan game turnament kepada siswa berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
6) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada bagian berikutnya.

Bagian D: Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang di Asia dan Benua Lainnya

1. Pengaruh interaksi antarruang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya
2. Pengaruh interaksi antarruang terhadap kehidupan politik dan pendidikan

Pertemuan Keenambelas

1. Pengaruh Interaksi Antar ruang terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pengaruh interaksi antar ruang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan pengaruh interaksi ruang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang contoh-contoh kehidupan ekonomi, sosial dan budaya akibat interaksi ruang.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Seperti apakah kehidupan ekonomi,

sosial dan budaya suatu masyarakat akibat adanya interaksi antarruang, misalnya antarnegara di Asia dan antara Benua Asia dengan benua lainnya.

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Peserta didik mengumpulkan informasi contoh-contoh kehidupan sosial budaya akibat adanya interaksi antarruang, baik antarnegara maupun antarbenua.

b) Peserta didik menelusuri informasi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di wilayahnya masing-masing akibat adanya interaksi antarruang, baik antara desa dengan kota, antarnegara maupun antarbenua.

c) Peserta didik mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar laporan hasil diskusi.

b) Laporan yang paling tepat akan dipajang di ruang pameran kelas.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.

Pertemuan Ketujuhbelas

1. Pengaruh Interaksi Antar ruang terhadap Kehidupan Politik dan Pendidikan

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pengaruh interaksi antar ruang terhadap kehidupan politik dan pendidikan, misalnya apakah kehidupan politik dan pendidikan di negara kita dipengaruhi oleh peristiwa politik di negara lain?
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan pengaruh interaksi ruang terhadap kehidupan politik dan pendidikan.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang kehidupan politik dan pendidikan akibat interaksi ruang.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa saja contoh kehidupan politik yang dipengaruhi oleh interaksi antarruang atau antarnegara, baik di Asia maupun benua lainnya? Apa saja contoh pendidikan yang dipengaruhi oleh interaksi antarruang atau antarnegara? Dan seterusnya.

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Peserta didik mengumnpulkan informasi contoh-contoh kehidupan politik dan pendidikan akibat adanya interaksi antar ruang, baik antar negara maupun antar benua.

c) Peserta didik menelusuri informasi kehidupan politik dan pendidikan di wilayahnya masing-masing akibat adanya interaksi antarruang, baik antara desa dengan kota, antarnegara maupun antarbenua.

d) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar laporan hasil diskusi.
b) Laporan yang paling tepat akan dipajang di ruang pameran kelas.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

F. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6. Penilaian sikap juga dilakukan terhadap peserta didik dalam melakukan diskusi. Penilaian dilakukan dengan observasi. Adapun format observasinya adalah:

Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Tabel. Rubrik Penilaian Terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b. Tes Lisan

Dalam kegiatan pembelajaran dilakukan pula tes lisan untuk mengeahui kemampuan pengetahuan peserta didik. Tes lisan dapat dilakukan pada pertemuan tertentu yang dapat dilakukan untuk mengukur kemampuan awal atau akhir peserta didik.

c. Penugasan

Penugasan dalam pembelajaran ini terdiri dari beberapa penugasan diantaranya adalah membuat kliping, laporan hasil pengamatan, dan sebagainya.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dalam beberapa hal diantaranya adalah:

a. Penilaian Kinerja

Tabel. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek pada bab ini dilakukan di akhir kegiatan. Adapun rubrik penilaian proyek dan aspek yang dinilai dalam penilaian proyek adalah:

Tabel. Rubrik Penilaian Proyek

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Pelaporan Secara Tertulis	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan

G. Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran.
b. Perencanaan program remedial.
c. Pelaksanaan program remedial.
d. Penilaian Autentik.

H. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat artikel tentang pengaruh interaksi antar ruang (antarnegara dan atau benua) terhadap kehidupan ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan.

I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan:

a. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
b. Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa.
c. Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

Tabel. Format Interaksi dengan Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Bab, Sub bab, Sub – Sub Bab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru

Bagian II
Petunjuk Khusus

Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi

Bab II

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KD 3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.

KD 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan kamu:

1. Mengetahui pengertian perubahan sosial budaya.
2. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya.
3. Memahami aspek globalisasi di berbagai bidang kehidupan.
4. Menganalisis dampak globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia.
5. Mendiskripsikan upaya menghadapi globalisasi.

C. Peta Konsep
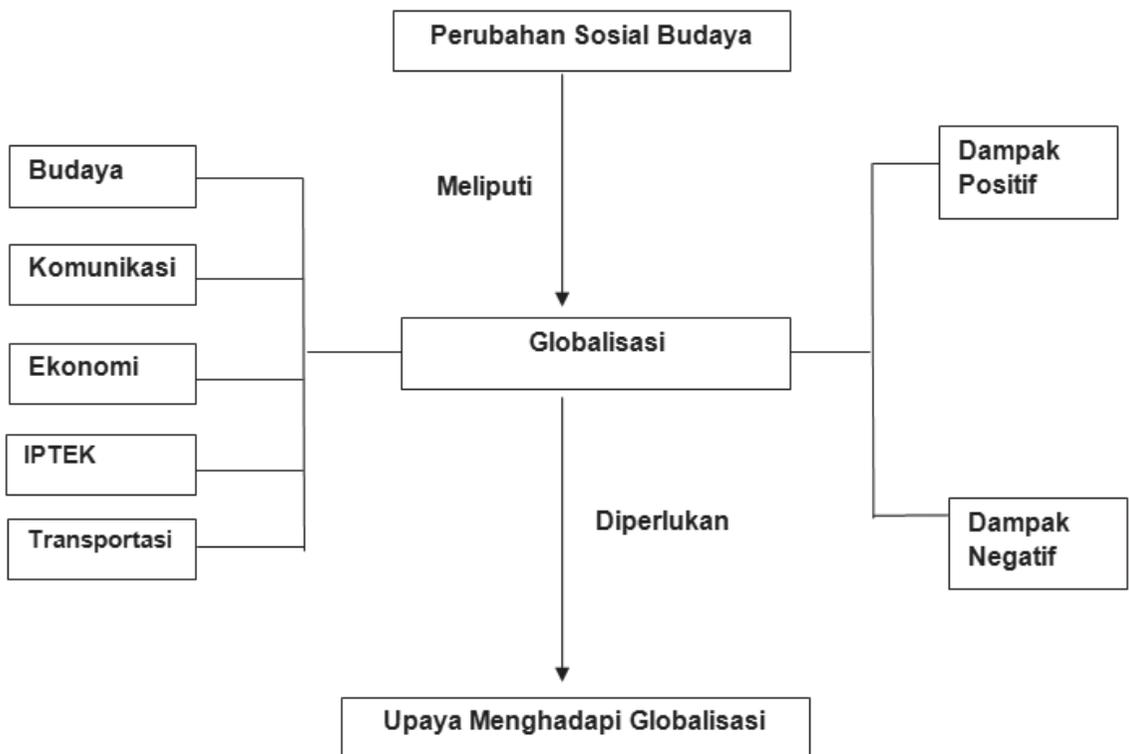
D. Materi Pembelajaran

a. Perubahan Sosial Budaya

1. Bentuk Perubahan Sosial Budaya.
2. Faktor Penyebab dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya.

b. Globalisasi

1. Bentuk Globalisasi.
2. Dampak Globalisasi.
3. Upaya Menghadapi Globalisasi.

E. Proses Pembelajaran

1. Pendekatan dan Model Pembelajaran
   a. Pendekatan : Saintifik
   b. Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*
2. Media dan Sumber Belajar
   a. Media: berbagai gambar dan video tentang bentuk perubahan sosial budaya, pendorong perubahan sosial budaya dan penghambat perubahan sosial budaya, LCD Proyektor, dan komputer serta tayangan *slide* power point (ppt) yang telah disiapkan.
   b. Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.
3. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Perubahan Sosial Budaya

b. Pendahuluan

Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

1) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas
2) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
3) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan perubahan sosial budaya? misalnya: apakah kamu pernah memperhatikan lingkungan di sekitarmu? Adakah perubahan yang terjadi ketika kamu kecil sampai sekarang?
4) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

c. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar berkaitan dengan perubahan sosial budaya yang disediakan oleh guru. Guru dapat mencari dan menunjukkan gambar perubahan yang terjadi dalam masyarakat di sekitar.
b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 anggota.
b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh: Apa kaitan antara perubahan sosial dan perubahan budaya? Apa yang dimksud dengan perubahan sosial? Apa yang dimaksud dengan perubahan budaya? Apa perbedaan antara perubahan sosial dan perubahan budaya?
c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3) Mengumpulkan Informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Setiap kelompok membagi kelompoknya menjadi 2 sub kelompok, subkelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan subkelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain.

4) **Mengasosiasi**

a) Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas kelompok tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi serta memberi masukan untuk penyempurnaannya.
b) Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi.
c) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
d) Peserta didik juga diminta mendiskusikan bersama anggota kelompok kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

d. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Guru mengingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu modernisasi bentuk perubahan sosial.

1. Bentuk Perubahan Sosial Budaya

1) Perubahan Dilihat dari Kecepatan Berlangsungnya?
2) Perubahan Dilihat dari Pengaruhnya
3) Perubahan Dilihat dari Prosesnya?

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan bentuk perubahan sosial budaya, misalnya: apa yang dimaksud dengan evolusi? Apa saja bentuk-bentuk perubahan sosial budaya yang ada di masyarakat?
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar tentang bentuk-bentuk perubahan sosial budaya dari berbagai sumber. Guru memfasilitasi gambar agar peserta didik lebih paham.
b) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah tujuan pembelajaran, jika belum bisa tentunya dengan panduan guru, peserta didik diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin mengenai bentuk perubahan sosial budaya dalam masyarakat.
b) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 peserta didik.
c) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh: Apa yang dimaksud dengan perubahan evolusi, revolusi, perubahan kecil, perubahan besar, direncanakan dan tidak direncanakan?
d) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk dari internet, Buku Siswa atau sumber lain yang relevan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui berkaitan dengan bentuk perubahan sosial budaya.
b) Peserta mengumpulkan gambar tentang bentuk-bentuk perubahan yang sudah dibawa sebagai tugas rumah pertemuan sebelum.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik membuat kliping untuk membantu mereka memahami tentang perubahan sosial budaya.
c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan bersama anggota kelompok untuk mengambil kesimpulan dan memberikan argumen tentang diskripsi dari gambar yang akan dibuat kliping.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

Pertemuan Ketiga

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat, misalnya : bagaimana perubahan sosial budaya dalam masyarakat yang penduduk mudanya melakukan urbanisasi?
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3 - 4 peserta didik.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati berbagai faktor pendorong perubahan sosial budaya dalam masyarakat
b) Kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan deskripsi dari guru, gambar-gambar yang disajikan guru, atau bisa juga diceritakan tentang pendorong perubahan sosial budaya di masyarakat.

c) Setelah mengamati, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa yang dimaksud dengan konflik? Mengapa penemuan baru menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya?
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
2) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
3) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
4) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.

2. Faktor Penyebab dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya
   a. Penyebab Perubahan Sosial Budaya
   b. Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Pertemuan Empat

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pendorong perubahan sosial, misalnya : mengapa lingkungan alam dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya? Bagaimana perubahan sosial budaya yang terjadi pada masyarakat yang sedang berperang?
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3 - 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Guru memberikan deskripsi tentang lingkungan alam, perang, dan pengaruh budya lain yang dapat mendorong terjadinya perubahan sosial budaya.
b) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum tentunya dengan panduan guru peserta didik diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas.
d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Mengapa masyarakat yang mendapat pengaruh dari masyarakat lain mudah mengalami perubahan sosial?
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan cara mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan pendorong perubahan sosial budaya seperti pada aktivitas kelompok di Buku Siswa.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Guru menyampaikan pesan tentang nilai dan moral.
5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik sebagai pekerjaan rumah.

Pertemuan Kelima

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan penghambat perubahan sosial budaya, misalnya: mengapa sikap menutup diri dapat menghambat terjadinya perubahan sosial budaya? Bagaimana perubahan sosial budaya yang terjadi pada masyarakat yang sedang berperang?
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3 - 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Guru memberikan cerita tentang suku bangsa atau etnografi dari suatu suku bangsa kepada masing-masing kelompok.
b) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum tentunya dengan panduan guru peserta didik diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas.
d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Mengapa masyarakat yang menutup diri dari dunia luar perubahan sosial budayanya terhambat?
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan cara mendiskusikan hambatan dari suku bangsa tersebut dalam melakukan perubahan sosial budaya

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Guru menyampaikan pesan tentang nilai dan moral.

B. Globalisasi
   1. Bentuk Globalisasi
      a. Globalisasi Budaya
      b. Globalisasi Komunikasi
      c. Ekonomi
      d. IPTEK
      e. Transportasi

Pertemuan Keenam

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan globalisasi.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video/film, yang berkaitan dengan budaya khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia mulai dari pola perilaku sampai dengan makanan.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber untuk membantu pengamatan peserta didik.
c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang globalisasi bidang budaya yang terjadi di Indonesia.
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Misalnya: Apa yang dimaksud dengan globalisasi budaya? Bagaimana globalisasi budaya yang terjadi di Indonesia? Adakah budaya khas bangsa yang mulai tergeser karena terjadinya globalisasi budaya?
b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di Buku Siswa
b) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok Buku Siswa.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa globalisasi budaya yang melanda bangsa Indonesia harus disikapi dengan bijaksana sehingga budaya lokal bangsa tidak pudar.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu globalisasi komunikasi dan globalisasi di bidang ekonomi.

Pertemuan Ketujuh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan globalisasi bidang ekonomi dan komunikasi.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan perdagangan bebas, mc donald, KFC, dan beberapa organisasi ekonomi di dunia atau juga gambar dan video tentang perkembangan alat komunikasi.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber.
c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi dan cerita tentang globalisasi dalam bidang ekonomi dan juga bidang komunikasi.
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Berkaitan dengan tujuan pembelajaran yaitu mengungkapkan ide untuk mengembangkan dan melestarikan jati diri bangsa di lingkungan sekolah, peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang ingin diketahui kemudian dibuat pertanyaannya agar menjadi bahan diskusi, misalnya: Apa yang dimaksud dengan globalisasi ekonomi? Bagaimana globalisasi komunikasi terjadi di Indonesia?
b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai bagaimana proses globalisasi dalam bidang ekonomi yang terjadi di Indonesia dan dunia.

b) Dalam mengumpulkan informasi peserta didik dapat mencari dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu globalisasi dalam bidang komunikasi.
7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan pekerjaan rumah.

Pertemuan Kedelapan

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.

4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan globalisasi.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan globalisasi IPTEK, seperti email, internet, televisi, dan satelit.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang globalisasi IPTEK, untuk kemudian ditata sebagai bahan pengamatan dari peserta didik.
c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang globalisasi IPTEK yang terjadi dalam masyarakat Indonesia.
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Misalnya: Apa yang dimaksud dengan globalisasi IPTEK? Apa yang mempermudah terjadinya globalisasi IPTEK?
b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di Buku Siswa.
b) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok Buku Siswa.

c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral globalisasi IPTEK harus tetap mengedepankan jati diri khas yang dimiliki bangsa.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu globalisasi ekonomi.

Pertemuan Kesembilan

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan globalisasi
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan globalisasi di bidang transportasi.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang globalisasi dalam bidang transportasi, seperti pengangkutan barang dalam bidang ekonomi menggunakan berbagai alat transportasi, keramaian di bandara, dan sebagainya.
c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang globalisasi transportasi yang terjadi dalam masyarakat Indonesia.
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Misalnya: Apa manfaat globalisasi transportasi dalam bidang transportasi dalam pendidikan?
b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) **Mengumpulkan Informasi**

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di Buku Siswa.
b) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok Buku Siswa.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral globalisasi transportasi dapat membawa manfaat yang tak ternilai dalam berbagai bidang kehidupan.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu globalisasi ekonomi.

Pertemuan Kesepuluh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan globalisasi
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan globalisasi di bidang transportasi.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang globalisasi dalam bidang transportasi, seperti pengangkutan barang dalam bidang ekonomi menggunakan berbagai alat transportasi, dan keramaian di bandara.
c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang globalisasi transportasi yang terjadi dalam masyarakat Indonesia
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya: Apa manfaat globalisasi transportasi dalam bidang transportasi dalam pendidikan?

b) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di Buku siswa.
b) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok Buku siswa.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral globalisasi transportasi dapat membawa manfaat yang tak ternilai dalam berbagai bidang kehidupan.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu globalisasi ekonomi.

2. Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Pertemuan Kesebelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya berkaitan dengan pengaruh positif modernisasi yang berupa meningkatnya efektifivas dan efisiensi.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengaruh positif modernisasi bagi perubahan sosial untuk ilmu pengetahuan dan teknologi, misalnya : Apakah orang-orang dengan rambut yang dicat warna warni termasuk sebagai manusia modern?
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan westernisasi atau meniru gaya hidup barat.
b) Dalam tahap mengamati ini guru dapat memberikan contoh gambar atau video berkaitan dengan peniruan gaya hidup barat yang banyak terjadi di lingkungan sekitar.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apakah yang dimaksud dengan westernisasi? Dapatkah kamu memberi contoh westernisasi? Apa beda antara modernnisasi dan westernisasi?
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok.
b) Setiap kelompok membaca subbab yang ditugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan seperti yang terdapat dalam aktivitas di Buku siswa.
d) Peserta didik dapat mengumpulkan informsi dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa mengikuti arus globalisasi merupakan hal yang lumrah yang harus dilakukan oleh generasi muda seperti kalian, namun jangan sampai kalian terjebak pengaruh negatif yang ditawarkan oleh globalisasi. Untuk itulah diharapkan pandai-pandai membawa diri kita dalam arus globalisasi.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.
7) Peserta didik diberikan tugas secara individu untuk mencari contoh penurunan moral yang terjadi dari berbagai sumber dan media.

Pertemuan Keduabelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengaruh negatif globalisasi dalam kehidupan manusia.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. **Kegiatan Inti**

1) **Mengamati**

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan demoralisasi atau penurunan nilai moral, seperti pencurian, mencontek, dan sebagainya.
b) Dalam tahap mengamati ini guru dapat memberikan contoh gambar atau video berkaitan dengan demoralisasi.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) **Menanya**

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apakah yang dimaksud dengan demoralisasi? Apa saja yang termasuk dalam contoh demoralisasi?
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) **Mengumpulkan Informasi**

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok.
b) Setiap kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan seperti yang terdapat dalam aktivitas di Buku siswa.
d) Peserta didik dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan bersama anggota kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.
7) Peserta didik diberikan tugas secara individu untuk membuat teka teki silang tentang dampak globalisasi dalam kehidupan dengan jumlah soal 5 menurun dan 5 mendatar.

Pertemuan Ketigabelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru membagikan secara acak hasil teka teki silang yang dibuat peserta didik.
4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab teta teki yang diberikan selama 5 menit.

5) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan kesenjangan sosial ekonomi sebagai akibat modernisasi.
7) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
8) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat.
c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apakah yang menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial ekonomi?
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok.
b) Setiap kelompok membaca subbab yang dtugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

   a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
   b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

   c) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
   d) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
   e) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. Kesenjangan sosial ekonomi memang banyak terjadi di sekitar kita oleh karena itu ada baiknya kita sebagai warga negara membantu dalam mengatasi kesenjangan sosial ekonomi dengan cara-cara sederhana.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diberikan tugas untuk membuat artikel sederhana berkaitan dengan kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi di Indonesia. Isi dari artikel dapat berupa latar belakang kesenjangan tersebut, penyebab, dan cara mengatasinya.
7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu kriminalitas.

Pertemuan Keempatbelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya yaitu pembuatan artikel bertema kesenjangan sosial ekonomi.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan kriminalitas.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan kriminalitas.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang kriminalitas.
c) Guru dapat juga memberikan bacaan tentang berita kriminal dari berbagai media massa pada tahap mengamati ini.
d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Misalnya: Apakah kriminalitas dan kejahatan adalah dua hal yang sama? Mengapa dalam masyarakat saat ini kriminalitas semakin marak?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) **Mengumpulkan Informasi**

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok.
b) Peserta didik kemudian mengumpulkan informasi berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat dan juga pertanyaan dalam aktivitas kelompok di Buku siswa.
c) Setiap anggota kelompok mendapatkan satu pertanyaan yang berbeda.
d) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik dari masing-masing kelompok yang mendapatkan subtopik pertanyaan yang sama berkumpul menjadi satu kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.
b) Setelah semua diskusi dianggap cukup, masing-masing peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Guru memberikan *game turnament* kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
6) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu pencemaran lingkungan sebagai pengaruh negatif.

Pertemuan Kelimabelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan kenakalan remaja.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang tiap kelompok.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan kenakalan remaja.
b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang kenakalan remaja.
c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang kenakalan remaja untuk diperhatikan peserta didik.
d) Peserta didik juga diminta mengamati lingkungan sekitar sekolah selama kurang lebih 10 menit berkaitan dengan tindakan kenakalan remaja di lingkungan sekolah.

e) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
f) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
g) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apakah yang dimaksud kenakalan remaja? Apa yang menyebabkan kenakalan remaja? Apa akibat kenakalan remaja? Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja?
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok.
b) Setiap kelompok membaca sub bab yang dtugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya.
c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar laporan hasil diskusi.
b) Laporan yang paling tepat akan dipajang di ruang pameran kelas.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya pewarisan budaya untuk melestarikan jati diri bangsa.
7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan kliping.

F. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian, dan aspek keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6. Penilaian sikap juga dilakukan terhadap peserta didik dalam melakukan diskusi. Penilaian dilakukan dengan observasi. Adapun format observasinya adalah :

Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab, dan Percakapan

Tabel. Rubrik Penilaian Terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

2. **Penilaian Pengetahuan**

   a. **Tes Tertulis**

   Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

   b. **Tes Lisan**

   Dalam kegiatan pembelajaran dilakukan pula tes lisan untuk mengeahui kemampuan pengetahuan peserta didik. Tes lisan dapat dilakukan pada pertemuan tertentu yang dapat dilakukan untuk mengukur kemampuan awal atau akhir peserta didik.

   c. **Penugasan**

   Penugasan dalam pembelajaran ini terdiri dari beberapa penugasan diantaranya adalah membuat kliping, laporan hasil pengamatan, dan sebagainya.

3. **Penilaian keterampilan**

   Penilaian keterampilan dilakukan dalam beberapa hal diantaranya:

4. **Penilaian Kinerja**

Tabel. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	✓

4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

3. Penilaian Proyek

Penilaian proyek pada bab ini dilakukan di akhir kegiatan. Adapun rubrik penilaian proyek dan aspek yang dinilai dalam penilaian proyek sebagai berikut.

Tabel. Rubrik Penilaian Proyek

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan.
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan.	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan.	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan.	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan.
Pelaporan Secara Tertulis	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan.	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan.

G. Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial sebagai berikut.

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran
b. Perencanaan program remedial
c. Pelaksanaan program remedial
d. Penilaian Autentik

H. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta membuat kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel berbagai bentuk perubahan sosial budaya yang sudah dipelajari.

I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan:

a. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
b. Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan peserta didik.
c. Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari peserta didik dapat terpantau dengan baik.

Tabel. Format Interaksi dengan Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Bab, Subbab, Sub – Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru

Bagian II
Petunjuk Khusus

Ketergantungan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Bab III

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilakujujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KD 3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

KD 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian perdagangan internasional.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional.
3. Menjelaskan manfaat perdagangan internsional.
4. Menjelaskan pengertian ekonomi kreatif.
5. Menjelaskan subsetor ekonomi kreatif.
6. Menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dengan industri kreatif.
7. Menjelaskan keunggulan di bidang ekonomi.
8. Memberikan contoh keunggulan di bidang ekonomi.
9. Menjelaskan perdagangan bebas ASEAN.
10. Menganalisis hubungan perdagangan internasional dengan migrasi penduduk, transportasi, dan lembaga sosial/ekonomi.

C. Peta Konsep
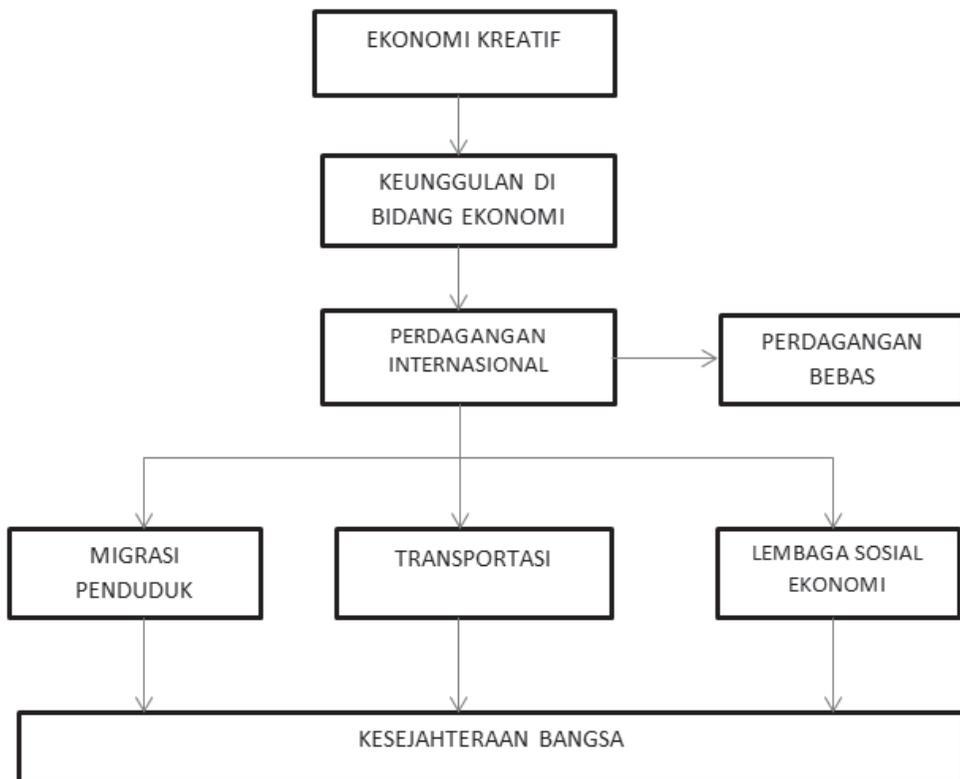
D. Proses Pembelajaran

1. Indikator

3.3.1 Menelaah ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

4.3.1 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

E. Materi Pembelajaran

1. Perdagangan Internasional

a. Materi Pembelajaran

1) Menjelaskan pengertian perdagangan internasional.
2) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional.
3) Menjelaskan manfaat perdagangan internasional.
4) Menjelaskan hambatan perdagangan internasional.

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media: berbagai gambar 3.1. aktivitas di pelabuhan saat bongkar dan muat barang.
2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan bila tersedia di sekolah.
3) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1) Pendahuluan

a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
d) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan perdagangan internasional? Misalnya: bagaimana kalo suatu negara tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri? Faktor apa sajakah yang mempengaruhi setiap negara tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri? Bagaimana upaya setiap negara memenuhi kebutuhan?
e) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

(1) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar 3.1. yang disediakan oleh guru.
(2) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
(3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
(4) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
(5) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

b) Menanya

(1) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.
(2) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: jelaskan pengertian perdagangan internasional? Faktor apa sajakah yang mempengaruhi perdagangan internasional? Apa manfaat dari perdagangan internasional?

(3) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
(4) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

c) Mengumpulkan Informasi

(1) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
(2) Setiap kelompok membagi kelompoknya menjadi 2 subkelompok, subkelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan subkelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain.

d) Mengasosiasi

(1) Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas kelompok tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi serta memberi masukan untuk penyempurnaannya.
(2) Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi.
(3) Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurna-kan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
(4) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

(1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
(2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
(3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3) **Kegiatan Penutup**

a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
b) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
c) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
d) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
e) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
f) Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa untuk mencari artikel tentang manfaat dari perdagangan internasional bagi Indonesia.
g) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada sub bab berikutnya yaitu ekonomi kreatif.

Pertemuan Kedua

1) **Pendahuluan**

a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
d. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya. Misalnya, bagaimana kalau suatu negara tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri? Faktor apa sajakah yang mempengaruhi setiap negara tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri? Bagaimana upaya setiap negara memenuhi kebutuhan?
e. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2) **Kegiatan Inti**

a) **Mengamati**

(1) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar 3.1. yang disediakan oleh guru.
(2) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
(3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

(4) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
(5) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

b) Menanya

(1) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.
(2) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh: Apa manfaat dari perdagangan internasional? Apa hambatan perdagangan internasional? Bagaimana dampak dari perdagangan internasional? bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif dari perdagangan internasional?
(3) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
(4) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

c) Mengumpulkan Informasi

(1) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
(2) Setiap kelompok membagi kelompoknya menjadi 2 sub kelompok, subkelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan subkelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain.

d) Mengasosiasi

(1) Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas kelompok tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi serta memberi masukan untuk penyempurnaannya.
(2) Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi.
(3) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

(4) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

(5) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

(6) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

(7) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3) Kegiatan Penutup

a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
b) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
c) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
d) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
e) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
f) Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa untuk mencari artikel tentang manfaat dari perdagangan internsional bagi Indonesia.
g) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada sub bab berikutnya yaitu ekonomi kreatif.

a) Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut :

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2) **Penilaian Pengetahuan**

a) Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik Penilaian terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
....								

3) **Penilaian keterampilan**

a) Penilaian Kinerja

Rubrik Penilaian Kerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi.	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah.	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas.	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD.	

b) Tindak Lanjut

1) Remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a) Identifikasi permasalahan pembelajaran.
b) Perencanaan program remedial.
c) Pelaksanaan program remedial.
d) Penilaian Autentik.

2) Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel berbagai hasil industri kreatif dari berbagai daerah.

c) Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan :

1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa.
3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

No	Hari dan Tanggal	Bab , Sub bab, Sub-subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru

2. Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a. Materi Pembelajaran

1) Konsep Ekonomi Kreatif

2) Upaya untuk meningkatkan ekonomi kreatif

b) Pendekatan dan Model Pembelajaran

1). Pendekatan : Saintifik

2). Model Pembelajaran : *Student Team Achievement*

c) Media dan Sumber Belajar

a). Media : berbagai gambar dan video tentang globalisasi.

b). LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

c). Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d) Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketiga dan Keempat

1) Pendahuluan

a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
c) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
d) Guru memberi motivasi dengan menanyakan kembali materi kreativitas yang telah dipelajari di kelas VII. Selanjutnya Guru bertanya tentang: Apakah alat tulis yang kalian gunakan hasil produksi Indonesia? Apakah bahan baku alat tulis tersebut Asli Indonesia? pertanyaan ini untuk menggiring peserta didik pada materi yang akan dipelajari.
e) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru
f) Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok dengan anggota 3-4 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar hasil kerajinan yang bisa diekspor ke luar negeri seperti kerajinan anyaman.

b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari artikel atau bahan referensi yang berhubungan dengan ekonomi kreatif

c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang hasil-hasil karya kreatifitas yang banyak dimintai oleh msayarakat luar negeri.

d) Materi diskusi masing-masing kelompok antara lain:

(1) Apa yang harus dimiliki seorang pengusaha agar produksi yang dihasilkan disukai masyarakat? (Kelompok 1 dan 5).

(2) Mana yang lebih dibutuhkan oleh seorang yang akan membuka usaha : modal atau kreativitas? (Kelompok 2 dan 6).

(3) Bagaimana hubungan antara ekonomi kreatif dengan industri kreatif? (Kelompok 3 dan 7).

(4) Bagaimana prospek industri kreatif tersebut bagi peningkatan ekspor Indonesia ke negara lain? (Kelompok 4 dan 8).

e) Kelompok 1, 2, 3, dan 4 sebagai kelompok penyaji dan kelompok 5,6,7, dan 8 sebagai kelompok penyanggah (Kelompok 1 disanggah oleh kelompok 5, Kelompok 2 disangga oleh kelompok 6, Kelompok 3 disanggah oleh kelompok 7, dan Kelompok 4 disanggah oleh kelompok 8).

f) Tuliskan jawaban kelompok pada selembar kertas atau karton.

g) Presentasikan hasil diskusi oleh kelompok penyaji di depan kelompok penyanggah.

h) Tanggapi atau jawab apabila ada tanggapan/pertanyaan dari kelompok penyanggah.

i) Membuat kesimpulan secara bersama-sama kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk mencatat hal-hal penting yang disimpulkan.

j) Penilaian tidak terbatas pada penguasaan materi akan tetapi ada penilain sikap sosial terutama tentang sikap rasa ingin tahu, disiplin, dan kerja sama.

3) Kegiatan Penutup

a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

b) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
d) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa kreativitas dapat dibangun dengan kerja keras dan terus belajar melakukan inovasi.
e) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu Memanfaatkan Persaingan sebagai Peluang untuk Meraih Keunggulan Ekonomi Bangsa

e. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2. Penilaian Pengetahuan

a) Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik Penilaian terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan Gagasan yang Orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		Dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

3. Penilaian Keterampilan

a) Penilaian Kinerja

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi.	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah.	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas.	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD.	

f. Tindak Lanjut

1) Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a) Identifikasi permasalahan pembelajaran.
b) Perencanaan program remedial.
c) Pelaksanaan program remedial.
d) Penilaian Autentik.

2) Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik membaca materi yang berhubungan keunggulan di bidang ekonomi.

g. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan:

a) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
b) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa.
c) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

No	Hari dan Tanggal	Bab , Sub bab, Sub-subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru

a. Materi Pembelajaran

B. Memanfaatkan Persaingan sebagai Peluang untuk Meraih Keunggulan Ekonomi Bangsa

1. Keunggulan Suatu Negara
2. Peluang Meraih Keunggulan di Bidang Ekonomi

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media: berbagai gambar komoditas ekspor dan impor.
2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide *powerpoint* (ppt) yang telah disiapkan apabila tersedia di sekolah.
3) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kelima dan Keenam

1) Pendahuluan

a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
c) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
d) Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internsional.
e) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
f) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang.

2) **Kegiatan Inti**

a) **Mengamati**

(1) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar komoditas barang ekspor dan impor.

(2) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang barang-barang yang dijual di pasar yang berasal dari produk dalam negeri dan luar negeri.

(3) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

(4) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

(5) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

b) **Menanya**

(1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan., misalnya: bagaimana keunggulan ekonomi itu dikembangkan oleh suatu Negara? factor apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan keunggulan di bidang ekonomi?

(2) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

c) **Mengumpulkan Informasi**

(1) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di buku siswa.

(2) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok buku siswa.

(3) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

d) **Mengasosiasi**

(1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

(2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) **Mengkomunikasikan**

(1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

(2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

(3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3) **Kegiatan Penutup**

a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
b) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
c) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
d) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral keunggulan di bidang ekonomi membawa manfaat yang tak ternilai dalam berbagai bidang kehidupan bangsa.
e) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
f) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada materi pokok berikutnya yaitu pusat-pusat keunggulan ekonomi.

e. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2. Penilaian Pengetahuan

a) Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik Penilaian terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

3. **Penilaian keterampilan**

a) Penilaian Kinerja

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi.	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah.	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas.	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD.	

f. Tindak Lanjut

1) Remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran.
b. Perencanaan program remedial.
c. Pelaksanaan program remedial.
d. Penilaian Autentik.

2) Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik membaca materi yang berhubungan dengan materi pusat-pusat keunggulan di bidang ekonomi.

g. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan:

1) komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua;
2) memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa; serta
3) melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Hari dan Tanggal</th><th rowspan="2">Bab , Sub bab, Sub-subbab</th><th rowspan="2">Judul Tugas</th><th colspan="2">Tanda Tangan</th></tr>
<tr><th>Orang tua</th><th>Guru</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

a. Materi Pembelajaran

D. Pengembangan Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat

1) Menjelaskan pusat-pusat keunggulan ekonomi
2) Memberi contoh pusat –pusat keunggulan ekonomi
3) Menjelaskan pengaruh keunggulan ekonomi bagi masyarakat

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Dan Project based Learning (PJBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media : Berbagai gambar dan video tentang kegiatan industri kreatif, dan pusat-pusat keunggulan ekonomi.
2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide *powerpoint* (ppt) yang telah disiapkan.
3) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketujuh

1) Pendahuluan

a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
d) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan keunggulan ekonomi, misalnya: apa saja keunggulan ekonomi yang dapat kamu lihat disekitarmu? Faktor apa saja yang mempengaruhinya?
e) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

(1) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar berkaitan dengan keunggulan ekonomi seperti gambar PT Freeport, pekan raya, batik, dan sebagainya.
(2) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
(3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
(4) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
(5) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

b) Menanya

(1) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3- 4 siswa.
(2) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa saja yang termasuk dalam keunggulan ekonomi bangsa? Dimana saja kita dapat menemukan pusat keunggulan ekonomi bangsa?

(3) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
(4) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

c) Mengumpulkan Informasi

(1) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
(2) Setiap kelompok membagi kelompoknya menjadi 2 subkelompok, subkelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan subkelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain.

d) Mengasosiasi

(1) Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas kelompok tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi serta memberi masukan untuk penyempurnaannya
(2) Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi
(3) Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurna-kan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
(4) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

(1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
(2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
(3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3) **Kegiatan Penutup**

b) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
c) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
d) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
e) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
f) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

Pertemuan kedelapan

1) **Pendahuluan**

a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
d) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya tentang pusat keunggulan ekonomi, dan selanjutnya guru bertanya tentang, misalnya: bagaimana pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap masyarakat?
e) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2) **Kegiatan Inti**

a) **Mengamati**

(1) Peserta didik diminta mengamati gambar pengaruh dari keberadaan pusat keunggulan ekonomi bagi kehidupan masyarakat
(2) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
(3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah tujuan pembelajaran, jika belum bisa tentunya dengan panduan guru, peserta didik diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas.

(4) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

b) Menanya

(1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin mengenai pengaruh pusat keunggulan ekonomi bagi masyarakat

(2) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa.

(3) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk? Bagaimana pengaruh pusat keuggulan ekonomi PT Freeport terhadap pendidikan?

(4) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Mengumpulkan Informasi

(1) Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk dari internet, buku siswa atau sumber lain yang relevan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui berkaitan dengan pengaruh pusat keunggulan ekonomi bagi masyarakat.

d) Mengasosiasi

(1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

(2) Peserta didik mendiskusikan pengaruh pusat keunggulan ekonomi yang telah mereka temukan pada pertemuan sebelumnya.

(3) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dan memberikan argumen tentang pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap migrasi penduduk, transportasi, pendidikan, lembaga sosial ekonomi, dan pekerjaan.

e) Mengkomunikasikan

(1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

(2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

(3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

3) Kegiatan Penutup

a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
b) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
c) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
d) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
e) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

Pertemuan Kesembilan dan kedua belas

1) Pendahuluan

a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
d) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya tentang pusat keunggulan ekonomi, dan selanjutnya guru bertanya tentang, misalnya: bagaimana pengaruh pusat keunggulan ekonomi terhadap masyarakat?
e) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2) Kegiatan Inti

Langkah-Langkah Penelitian:

a) Penelitian sederhana tentang pusat keunggulan ekonomi di sekitar daerah kalian atau pusat keunggulan daerah lain dan deskripsikan menjadi sebuah laporan proyek dengan pokok- pokok uraian materi sebagai berikut:

(1) Faktor pendukung pusat keunggulan ekonomi yang kalian teliti.
(2) Manfaat yang diperoleh masyarakat sekitar dengan adanya pusat keunggulan ekonomi yang dikembangkan.
(3) Kendala apa saja yang dihadapi pusat keunggulan ekonomi yang dikembangkan.
(4) Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

a) Lakukan penelitian tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   (1) Tahap Persiapan: Tahap ini meliputi penetapan masalah, menetapkan lokasi, waktu, pembagian tugas, menyiapkan surat ijin, dan menyiapkan alat penelitian.
   (2) Tahap Pelaksanaan: Tahap selanjutnya setelah persiapan selesai adalah melakukan kunjungan ke pusat-pusat keunggulan ekonomoi. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam dalam kunjungan antara lain:
   (a) Lakukan kunjungan secara berkelompok dengan pembagian tugas yang jelas.
   (b) Tiap kelompok melakukan tugas dengan mengajukan pertanyaan dan mencatat hasil pengamatan.
   (c) Mendiskusikan hasil pengamatan, lakukan kroscek atas data yang diperoleh agar kebenaran data dapat dipertanggung-jawabkan.
   (d) Laksanakan observasi sesuai target yang telah ditetapkan.
   (e) Membuat laporan penelitian.

   (3) Tahap Penyusunan Hasil Laporan, Setelah selesai mengadakan observasi ke pusat keunggulan ekonomi, setiap siswa dalam kelompok diharuskan membuat laporan. Laporan hasil penelitian disusun dalam 4 hal yaitu pendahuluan, pengolahan data, kesimpulkan dan penutup. Laporan yang dibuat harus menggambarkan kondisi pasar, karena laporan tersebut diharapkan akan bermanfaat bagi konsumen, penjual, produsen, dan pengelola pasar. Dalam membuat laporan sebaiknya siswa memperhatikan kriterianya, antara lain:
   (a) Laporan yang dibuat harus imajinatif, artinya siswa dapat membuat laporan dengan menarik sehingga orang senang membaca laporan. Selain itu siswa harus menuangkan pengetahuannya tentang masalah yang diteliti.
   (b) Laporan yang dibuat harus lengkap dan utuh. Informasi yang disampaikan sedapat mungkin dapat menjelaskan secara gamblang sehingga tidak menimbulkan pertanyaan lain.

(c) Laporan harus dapat dipertanggungjawabkan. Isi dari laporan didukung dengan data-data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3) Kegiatan Penutup

a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
b) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
c) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
d) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

e. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut :

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2) Penilaian Pengetahuan

a) Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik Penilaian terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
....								

3) Penilaian keterampilan

a) Penilaian Kinerja

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi.	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah.	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas.	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD.	

b) Penilaian Proyek

Rubrik Penilaian Projek

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan.
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan.	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan.	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan.	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan.
Pelaporan Secara Tertulis	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan..	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan.

f. Tindak Lanjut

1) Remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a) Identifikasi permasalahan pembelajaran
b) Perencanaan program remedial
c) Pelaksanaan program remedial
d) Penilaian Autentik

2) Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik membaca materi yang berhubungan dengan pusat-pusat keunggulan ekonomi di dunia.

g. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan:

1) komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua;
2) memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa; serta
3) melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

No	Hari dan Tanggal	Tema, Sub tema, Sub-sub tema	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru

a. Materi Pembelajaran

E. Perdagangan bebas

1) Menjelaskan MEA
2) Menjelaskan AFTA
3) Menjelaskan MEE
4) Menjelaskan APEC
5) Menjelaskan WTO

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Dan Problem based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media: berbagai gambar berbagai kegiatan konferensi organisasi ekonomi
2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.
3) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketigabelas

1) Pendahuluan

a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
d) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pasar atau perdagangan bebas. Misalnya: apa yang dimaksud dengan perdagangan bebas? Mengapa muncul organisasi perdagangan bebas?
e) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
f) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

(1) Peserta didik diminta mengamati hal-hal yang berkaitan dengan perdagangan bebas?
(2) Kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan deskripsi dari guru, gambar-gambar yang disajikan guru, atau bisa juga diceritakan tentang perdagangan bebas dan organisasi yang lahir dalam rangka perdagangan bebas.
(3) Setelah mengamati, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
(4) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran

(5) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

b) Menanya

(1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa yang dimaksud dengan pasar bebas? Apa saja yang termasuk organisasi dalam perdagangan bebas? Apa saja tujuan organisasi dalam perdagangan bebas tersebut?

(2) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Mengumpulkan Informasi

Setelah informasi terkumpul setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang dirumuskan. Setelah itu setiap kelompok diminta untuk membuat teka teki silang berkaitan dengan pasar bebas. Pertanyaan diibuat sejumlah 10 mendatar dan 10 menurun.

d) Mengasosiasi

(1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan dan membuat teka teki silang.

(2) Setelah teka teki silang selesai dibuat, tukarkan teka teki silang yang dibuat kelompok dengan kelompok lain.

(3) Kerjakan soal teka teki silang yang dibuat kelompok lain.

e) Mengkomunikasikan

(1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil jawaban teka teki silang yang dibuat oleh kelompok.

(2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas jawaban kelompok yang dipresentasikan.

(3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3) Kegiatan Penutup

a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

b) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

c) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
d) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
e) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

e. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2. Penilaian Pengetahuan

a) Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik Penilaian terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

3. Penilaian keterampilan

a) Penilaian Kinerja

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

g. Tindak Lanjut

1) Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a) Identifikasi permasalahan pembelajaran
b) Perencanaan program remedial
c) Pelaksanaan program remedial
d) Penilaian Autentik

2) Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membaca tentang perdagangan bebas yang melibatkan Indonesia.

h. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan :

1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa.
3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

No	Hari dan Tanggal	Tema, Sub tema, Sub-sub tema	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru

F. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b. Observasi terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik Penilaian terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Kinerja

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

b. Penilaian Proyek

Rubrik Penilaian Proyek

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alas an	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Pelaporan Secara Tertulis	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan.	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan.

G. Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran.
2. Perencanaan program remedial.
3. Pelaksanaan program remedial.
4. Penilaian Autentik.

H. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi yang materi yang dipelajari.

I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa.
3. Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

No	Hari dan Tanggal	Tema, Subbab, Sub-subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru

Bagian II
Petunjuk Khusus

Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi

Bab IV

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilakujujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KD 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.

KD 4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi perkembangan politik, ekonomi, sosial, budaya di Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.
2. Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.

C. Peta Konsep
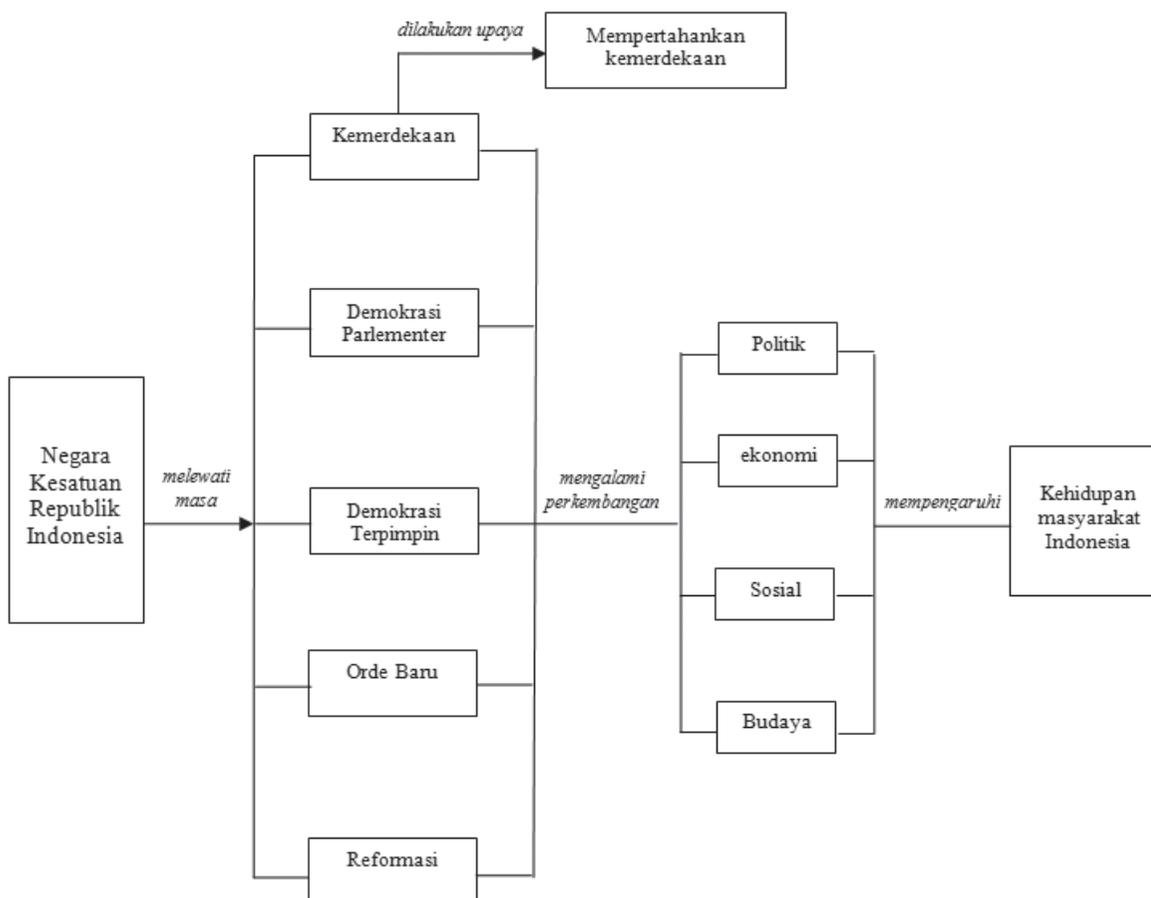
D. Materi Pembelajaran

1. Masa Kemerdekaan (1945–1950)

a. Proklamasi Kemerdekaan
b. Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
c. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
d. Perkembangan Politik Indonesia pada Masa Kemerdekaan
e. Perkembangan Ekonomi Indonesia pada Masa Kemerdekaan
f. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kemerdekaan

2. **Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)**
   a. Perkembangan Politik
   b. Perkembangan Ekonomi
   c. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer
3. **Masa Demokrasi Terpimpin (1959 – 1965)**
   a. Perkembangan Politik
   b. Perkembangan Ekonomi
   c. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin
4. **Masa Orde Baru (1966 – 1998)**
   a. Perkembangan Politik
   b. Perkembangan Ekonomi
   c. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru
5. **Masa Reformasi (1998 - Sekarang)**
   a. Perkembangan Politik
   b. Perkembangan Ekonomi
   c. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Reformasi

E. Proses Pembelajaran

1. Masa Kemerdekaan (1945 – 1950)

a. Materi Pembelajaran

1) Proklamasi Kemerdekaan
2) Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
3) Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
4) Perkembangan Politik Indonesia pada Masa Kemerdekaan
5) Perkembangan Ekonomi Indonesia pada Masa Kemerdekaan
6) Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kemerdekaan

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar-gambar yang berkaitan dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia.
b) LCD Proyektor dan komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

2) Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lainnya.

a) Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menjelaskan pentingnya mengetahui sejarah bangsa Indonesia.
4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru yaitu proklamasi kemerdekaan.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Sumber: Arsip Nasional
Gambar 4.1. Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan

b) Setelah melakukan pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

2) **Menanya**

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh:
   - Apa saja persiapan yang dilakukan untuk kemerdekaan Indonesia?
   - Peristiwa apa saja yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan?
   - Bagaimana kronologi peristiwa proklamasi kemerdekaan?
   - Siapa saja tokoh yang turut serta dalam persiapan dan pelaksanaan kemerdekaan?
   - Bagaimana sambutan rakyat terhadap proklamasi kemerekaan Indonesia?

b) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.

3) **Mencari Informasi**

a) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4–6 orang.

b) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mencari informasi/data tentang proklamasi kemerdekaan dengan rincian sebagai berikut:
   - Kelompok 1 mencari informasi tentang persiapan kemerdekaan Indonesia
   - Kelompok 2 mencari informasi tentang peristiwa Rengasdengklok
   - Kelompok 3 mencari informasi tentang perumusan teks Proklamasi.
   - Kelompok 4 mencari informasi tentang pelaksanaan proklamas kemerdekaan
   - Kelompok 5 mencari informasi tentang sambutan rakyat terhadap proklamasi kemerdekaan

c) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian tentang proklamasi kemerdekaan yang terdapat di dalam Buku Siswa.

d) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

4) **Mengasosiasi**
   a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
   b) Peserta didik diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
   c) Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dan menulis jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**
   a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
   b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
   c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya.
6) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas kelompok berikut ini.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Carilah sumber dari buku atau internet tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia!
3. Diskusikan dengan teman sekelompok, apakah makna proklamasi bagi kehidupan bangsa Indonesia?
4. Tulis hasil diskusi pada kolom berikut!
   ....
   ....
   ....
5. Presentasikan di depan kelas dan kumpulkan kepada guru untuk dinilai!

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menjelaskan pentingnya mengetahui sejarah bangsa Indonesia.
4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru yaitu terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi mengenai terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian tentang proklamasi kemerdekaan yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
b) Peserta didik diminta untuk menulis penjelasan mengenai terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.
b) Peserta didik mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerjanya.
c) Masing-masing peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.

Aktivitas Individu

1. Pilihlah salah satu tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan proses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Upayakan tokoh pilihanmu tidak sama dengan pilihan temanmu!
3. Buatlah biografi singkat tokoh tersebut, dan bagaimana peran tokoh itu dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan pada tempat yang disediakan!
4. Kamu boleh memanfaatkan buku bacaan, artikel, majalah, atau internet sebagai sumber untuk membuat biografi!

   ----

5. Berdasarkan cerita yang kamu tulis, nilai luhur apa yang dapat kamu petik dari tokoh yang kamu pilih?

   ----

6. Tukarkan hasil karyamu dengan teman yang lain, kemudian berikan komentar hasil karya temanmu!

Pertemuan Ketiga

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menjelaskan pentingnya mengetahui sejarah bangsa Indonesia.
4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru yaitu perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan.

Sumber: http://www.sejarah-negara.com
Gambar 4.2. Penandatanganan hasil Perundingan Renville

Sumber: https://sdn77parepare.files.wordpress.com
Gambar 4.3. Suasana pertempuran. Rakyat Surabaya berjuang melawan Pasukan Sekutu

b) Setelah melakukan pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh:
- Apa saja upaya yang dilakukan oleh rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan?
- Peristiwa apa saja yang berkaitan dengan perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan?
- Peristiwa apa saja yang berkaitan dengan perjuangan diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan?

b) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.

3) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi yang dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
b) Peserta didik diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
c) Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dan menulis jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan selanjutya.
6) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas kelompok berikut ini.

Aktivitas Individu

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikanlah dengan temanmu!
   - Mengapa dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia membutuhkan dukungan Internasional?
3. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan!

____
____
____
____
____

4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Pertemuan Keempat

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menjelaskan pentingnya mengetahui sejarah bangsa Indonesia.
4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru yaitu perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa kemerdekaan.

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa kemerdekaan.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dengan membaca uraian materi tentang perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa kemerdekaan yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

2) **Mengasosiasi**
   a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari pencarian informasi melalui berbagai sumber dan pengamatan.
   b) Peserta didik diminta menulis penjelasan tentang perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa kemerdekaan.

3) **Mengkomunikasikan**
   a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan penjelasan tentang perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa kemerdekaan.
   b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas penjelasan kelompok yang presentasi.
   c) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kelima

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menjelaskan pentingnya mengetahui sejarah bangsa Indonesia.
4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru yaitu perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan.
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3 – 4 orang.

b. **Kegiatan Inti**

1) **Mencari Informasi**

a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dengan membaca uraian materi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

2) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari pencarian informasi melalui berbagai sumber.
b) Peserta didik membuat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan dalam 1-2 halaman!

3) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas tulisan kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. **Kegiatan Penutup**

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya.

2. **Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)**

a. Materi Pembelajaran

1) Perkembangan Politik
2) Perkembangan Ekonomi
3) Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar-gambar yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa parlementer.
b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

2) Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Keenam

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar salah satu peristiwa yang terjadi pada masa demokrasi parlementer.

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar
Gambar 4.4. Pelantikan Moh. Natsir sebagai Perdana Menteri Indonesia pada 7 September 1950

b) Setelah melakukan pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh:
   - Apa yang dimaksud dengan masa Demokrasi Parlementer?
   - Mengapa umur kabinet pada masa Demokrasi Parlementer rata-rata pendek?
   - Bagaimana perkembangan politik Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer?
   - Peristiwa apa saja yang terjadi pada masa Demokrasi Parlementer?
   - Bagaimana perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer?

b) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.

3) **Mencari Informasi**

   a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.

   b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Demokrasi Parlementer yang terdapat di dalam Buku Siswa.

   c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

4) **Mengasosiasi**

   a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.

   b) Peserta didik diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

   c) Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dan menulis jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

   a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

   b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.

   c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.

4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan selanjutya.

6) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu dan aktivitas kelompok berikut ini.

Aktivitas Individu

1. Pelajari kembali uraian mengenai perkembangan politik pada masa Demokrasi Parlementer!
2. Deskripsikan peristiwa-peristiwa yang berkaitan perkembangan politik pada masa Demokrasi Parlementer pada kolom berikut!

No	Peristiwa	Deskripsi
1	Jatuh bangunnya kabinet	....
2	Pemilu 1955	....
3	Gangguan kemanan	....
4	Konferensi Asia Afrika (KAA)	....

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikanlah dengan kelompokmu!
   - Mengapa upaya perbaikan ekonomi pada masa Demokrasi Parlementer tidak berjalan baik?
3. Tuliskan hasil diskusi pada kolom di bawah ini!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Pertemuan Ketujuh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu kehidupan masyarakat indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 – 6 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dengan membaca uraian materi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari pencarian informasi melalui berbagai sumber.
b) Peserta didik membuat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer dalam 1-2 halaman!

3) Mengkomunikasikan

a) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mempresentasikan tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas tulisan kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. **Kegiatan Penutup**

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya.

3. Masa Demokrasi Terpimpin (1959 – 1965)

a. **Materi Pembelajaran**

1) Perkembangan Politik
2) Perkembangan Ekonomi
3) Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin

b. **Pendekatan dan Model Pembelajaran**

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

c. **Media dan Sumber Belajar**

1) **Media**
   a) Gambar-gambar yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa Demokrasi Terpimpin.
   b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

2) **Sumber Belajar**

   Buku Siswa IPS kelas XI, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain.

d. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan Kedelapan

a. **Pendahuluan**

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas

3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar salah satu peristiwa yang terjadi pada masa Demokrasi terpimpin.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gambar 4.5. Presiden Soekarno sedang membacakan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 di Istana Merdeka.

b) Setelah melakukan pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh:
   - Apa hubungan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dengan dimulainya masa Demokrasi Terpimpin?
   - Bagaimana perkembangan politik Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer?
   - Peristiwa apa saja yang terjadi pada masa Demokrasi Parlementer?
   - Bagaimana perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer?

b) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.

3) **Mencari Informasi**
   a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.
   b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin yang terdapat di dalam Buku Siswa.
   c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

4) **Mengasosiasi**
   a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
   b) Peserta didik diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
   c) Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dan menulis jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**
   a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
   b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
   c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kesembilan

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 – 6 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dengan membaca uraian materi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari pencarian informasi melalui berbagai sumber.
b) Peserta didik membuat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dalam 1-2 halaman!

3) Mengkomunikasikan

a) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mempresentasikan tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas tulisan kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya.

4. Masa Orde Baru (1966 – 1998)

a. Materi Pembelajaran

1) Perkembangan Politik
2) Perkembangan Ekonomi
3) Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar-gambar yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi pada masa Orde Baru.
b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

2) Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesepuluh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu Perkembangan Politik dan Ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar salah satu peristiwa yang terjadi pada masa Orde Baru

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gambar 4.6. Demonstrasi menuntut Tritura di jalan-jalan utama Jakarta.

b) Setelah melakukan pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

2) Menanya

c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh:
   - Apa hubungan Tritura dengan dimulainya masa pemerintahan Orde Baru di Indonesia?
   - Bagaimana perkembangan politik Indonesia pada masa Orde Baru?
   - Bagaimana perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru?

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.

3) **Mencari Informasi**
   a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Orde Baru.
   b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa Orde Baru yang terdapat di dalam Buku Siswa.
   c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

4) **Mengasosiasi**
   a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
   b) Peserta didik diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
   c) Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dan menulis jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**
   a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
   b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
   c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Sebelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu Perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru.

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dengan membaca uraian materi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari pencarian informasi melalui berbagai sumber.
b) Peserta didik membuat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru dalam 1-2 halaman!

3) Mengkomunikasikan

a) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mempresentasikan tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas tulisan kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

5. Masa Reformasi (1998 - Sekarang)

a. Materi Pembelajaran

1) Perkembangan Politik
2) Perkembangan Ekonomi
3) Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Reformasi

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar-gambar yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi pada masa reformasi.
b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

2) Sumber Belajar:

Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lainnya.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Keduabelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa reformasi.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar salah satu peristiwa yang terjadi pada masa reformasi

Sumber:
Gambar 4.7. Mahasiswa menduduki Gedung MPR RI ketika menuntut reformasi di Indonesia.

b) Setelah melakukan pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

2) Menanya

c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh:
- Mengapa rakyat Indonesia menghedaki dilaksanakannya reformasi dalam kehidupan bernegara?
- Bagaimana perkembangan politik Indonesia pada masa reformasi?
- Bagaimana perkembangan ekonomi Indonesia pada masa reformasi?

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.

3) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa reformasi.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian tentang perkembangan politik dan ekonomi indonesia pada masa reformasi yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
b) Peserta didik diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
c) Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dan menulis jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan Ketigabelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu Perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa reformasi

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa reformasi.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dengan membaca uraian materi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa reformasi yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau *browsing* di internet jika tersedia fasilitas internet.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari pencarian informasi melalui berbagai sumber.
b) Peserta didik membuat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa reformasi dalam 1-2 halaman!

3) Mengkomunikasikan

a) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mempresentasikan tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa reformasi.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas tulisan kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

F. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut.

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b. Observasi terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik Penilaian terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

3. Penilaian Keterampilan
a. Penilaian Kinerja

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi.	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah.	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas.	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD.	

b. Penilaian Proyek

Rubrik Penilaian Proyek

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan.
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan.	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan.	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan.	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan.
Pelaporan Secara Tertulis	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan.	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan.

G. Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran
2. Perencanaan program remedial
3. Pelaksanaan program remedial
4. Penilaian Autentik

H. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi yang materi yang dipelajari.

I. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa.
3. Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

No	Hari dan Tanggal	Tema, Sub bab, Sub-sub bab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001. *A Taxonomy For Learning, Teaching and Assessing*. New York: Longman.

Awan Mutakin, 1997/1998. *Pengantar Ilmu Sosial,* Jakarta: Depdikbud. Ditjen. Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2013). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta.

Barrows, H. S. 1996. "Problem-based learning in medicine and beyond: A brief overview" dalam Bringing problem-based learning to higher education: Theory and Practice (hal 3-12). San Francisco: Jossey-Bass. Carin, A. A. & Sund, R. B. (1975). Teaching Science trough Discovery, 3rd Ed. Columbus : Charles E.

Merrill Publishing Company. Brown, Douglas H. 2007. *Principles of Language Teaching and Learning.* Pearson Education Inc. Carin, A. A. (1993). *Teaching Science Through Discovery*. (7th. ed.) New York: Maxwell Macmillan International. Delisle, R. 1997. *How to Use Problem_ Based Learning In the Classroom*. Alexandria, Virginia USA: ASCD. Feez, Susan. 1998. *Text-based Syllabus Design.* Sidney: Macquarie University.

Daniel J. Mueller 1992. *Mengukur Sikap Sosial Pegangan untuk Peneliti dan Praktisi.* Bumi Aksara. Jakarta.

Hasan, S Hamid. 1995. *Pendidikan Ilmu Sosial.* Jakarta: Depdikbud.

Hasan, S. Hamid dan Hansiswany Kamarga. 1997. *Silabus dan SAP Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial.* Bandung: IKIP Bandung.

Keser, H. & Karahoca, D. 2010. *Designing a project manajement e-course by using project base learning.* Procedia Social and Behavioral Sciences 2 (2010) 5744-5754.

Mulyasa, H. E. 2012. *Pengembangn dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.

Nur, M. & Wikandari, P. R. 2000. *Pengajaran Berpusat kepada Peserta Didik dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.

Nur, M. 2011. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah.* Surabaya: PSMS Unesa. Osborne, R. J. & Wittrock, M. C. 1985. *Learning Science: A Generative Process,* Science Education, 64, 4: 489-503. Richards, J. C. & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching.* New York, NY: Cambridge University Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaNomor 54 Tahun

2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaNomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaNomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep Pembelajaran*. Bandung: Rosda

Sumaatmadja, Nursid. 2007. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta:UT

Tim Perumus, 2012. *Pengembangan Materi IPS*. Bandung: Rayon XII UPI

GLOSARIUM

Activity Based Approach	: pendekatan berbasis aktivitas peserta didik.
Afeksi	: berkenaan dengan perasaan yang menanggapi objek tertentu.
Appraisal	: penilaian produk.
Anchored instruction	: pembelajaran bermakna.
Authentic assesment	: penilaian autentik.
Authentic learning	: pembelajaran autentik.
Enrichment	: pengayaan.
Experience-based learning	: pembelajaran berbasis pengalaman.
Integrated	: terpadu.
Instructional effect	: dampak intstruksional.
Nurturant effect	: dampak pengiring.
Konstruktif	: pembangun.
Platform	: landasan.
Problem based learning	: pembelajaran berbasis masalah.
Project-based-learning	: pembelajaran berbasis projek.
Rating scale	: skala penilaian.
Remedial	: pembelajaran ulang.
Resource Based Approach	: pendekatan berbasis sumber belajar di lingkungan peserta didik.
Self assessment	: penilaian diri.
Spiritual	: hal-hal yang berhubungan dengan jiwa atau batin.
Treatment	: perlakuan.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Iwan Setiawan, S.Pd.,M.Si.
Telp. Kantor/HP : 08122436787
E-mail : iwan4671@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Konsultan Proyek Peningkatan Mutu SMP Jawa Barat Dir. PLP Depdiknas (2006)
2. Tim Pengembang Pengembangan Muatan IPTEK dalam Pembelajaran (Puslitjaknov Depdiknas)
3. Tim Perumus Pengembangan Pesantren Berbudaya Lingkungan (Eco-pontren) di Jawa Barat
4. Asesor Sertifikasi Guru (2008-2009)
5. Instruktur PLPG (2012-2015)
6. Nara Sumber Pelatihan Guru untuk Implementasi Kurikulum 2013 (2013)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pascasarjana UGM Program Studi Ilmu Lingkungan (1995–1997)
2. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Jurusan Pendidikan Geografi/ (1990–1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SD, SMP, SMA (2007)
2. Cuaca dan Iklim (2010)
3. Dasar-Dasar Sistem Informasi Geografis (2010)
4. Buku IPS SMP "Wawasan Sosial" BSE (2008)
5. Buku IPS Kurikulum 2013 Kelas 7 (2013)
6. Buku IPS Kurikulum 2013 Kelas 9 (2014)
7. Buku Geografi SMA (2006)
8. Atlas Indonesia dan Dunia (2015)
9. Atlas Sejarah (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Kampus UPI sebagai Kampus Mandiri dalam Pengelolaan Lingkungan (2015)
2. Desain Zonasi Biopori Untuk Mendukung Program Eco-Campus UPI
3. Pengembangan Formula dan Distribusi Intensitas Hujan melalui Pengembangan Stasiun Hujan Virtual di Pulau Jawa Bagian Barat (Jawa Barat dan Banten)
4. Implementasi Eco-Campus dalam Aspek Kesesuaian Vegetasi pada Ruang Terbuka Hijau di Universitas Pendidikan Indonesia
5. Pola Hubungan Antara Karakteristik DAS dengan Hasil Air di Cekungan Bandung
6. (Pembaharuan Bahan Ajar Materi Sumber Daya Air Berbasis Data Empirik)
7. Pewilayahan (Zoning) Pola Intensitas Hujan di Pulau Jawa Bagian Barat
8. Identifikasi Potensi Pengembangan Eco-Campus di Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Awal Menuju Kampus Ramah Lingkungan dan Waspada Bencana)
9. Penentuan Konstanta Probabilitas dan Durasi Hujan untuk Formulasi Pola Intensitas Hujan di Jawa Barat

Profil Penulis

Nama Lengkap : Retno Kuning Dewi Pusparatri, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 085878582499
E-mail : kuningadalahkuning@yahoo.co.id
Akun Facebook : kuning adalah kuning
Alamat Kantor : SMA Negeri 1 Samigaluh Kulon Progo DIY
Bidang Keahlian: Sosiologi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2005 (September – Maret 2006) bekerja sebagai editor bahan ajar dan pengayaan sosiologi di CV Sindunata Kartosura Sukaharjo
2. 2006 (April – sampai sekarang) Pegawai Negeri Sipil di SMA Negeri 1 Samigaluh sebagai Guru Sosiologi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Sosiologi – Antropologi/ Universitas Sebelas Maret (UNS) (2001 – 2005)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2006 (semester 2)
2. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2007 (semester 1 dan 2)
3. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2008 (semester 1 dan 2)
4. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2009 (semester 1 dan 2)
5. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2010 (semester 1 dan 2)
6. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2011 (semester 1 dan 2)
7. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2012 (semester 1)
8. Buku Illmu Pengetahuan Sosial Kelas IX (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Profil Penulis

Nama Lengkap : Hj. Suciati,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 022-7800098 / 08121446101
E-mail : suciati2107@gmail.com
Akun Facebook : Enci Hatiku
Alamat Kantor : Jalan Alun-alun utara nomor 211B
Ujungberung Bandung 40611
Bidang Keahlian: Guru

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru mata pelajaran IPS di SMP N 8 Kota Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: IKIP Bandung Pend. Ekonomi Koperasi fakultas FPIPS (1998-1999)
2. S2: PIPS Sekolah Pascasarjana UPI (2006-2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Wawasan Sosial (2008);
2. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII (2013- 2014);
3. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII (2013);
4. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII dan IX (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS di Klas IX B melalui Model Pembelajaran Berbasis Point Reward

Profil Penulis

Nama Lengkap : A. Mushlih
Telp. Kantor/HP : 0856-4147-5767
E-mail : ahlaa_ku@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : JMadrasah Aliyah Al Irsyad, Desa Butuh, Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah.
Bidang Keahlian: -

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Kepala Divisi Editorial di Penerbit dan Percetakan CV. Mediatama, Solo, Jawa Tengah (2011-2013)
2. Pengajar di Madrasah Aliyah Al Irsyad (2014 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pendidikan Pasca Sarjana Prodi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Sebelas Maret- Solo. (Proses thesis)
2. S1: Fakultas Syariah, jurusan Study Islam, International University of Africa, Khartoum Republik of Sudan (2002 – 2007)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. -

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. -

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Baha` Uddin, S.S., M.Hum
Telp. Kantor/HP : 0274-513096/081226563523
E-mail : bahauddin@ugm.ac.id
Akun Facebook : facebook.com/bahauddin.ugm
Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya UGM, Jl. Sosio Humaniora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta
Bidang Keahlian: Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Staf Pengajar, Jurusan Sejarah, FIB-UGM (1999-sekarang)
2. Staf Peneliti, Pusat Studi Korea UGM (1998-sekarang)
3. Staf Peneliti Pusat Manajemen Kesehatan Pelayanan Kesehatan FK-UGM (2000-2001)
4. Staf Dewan Kebudayaan Prop. DIY (2005)
5. Anggota Revisi Kurikulum IPS Sejarah SMA, BSNP,Depdiknas (2005-2006)
6. Anggota Unit Laboratorium Terpadu FIB UGM (2006-sekarang)
7. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pembrantasan Buta Aksara LPPM UGM di Jember, Jatim (2006)
8. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pembrantasan Buta Aksara LPPM UGM di Jember dan Banyuwangi, Jatim (2007)
9. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pembrantasan Buta Aksara, LPPM UGM di Wonosobo, Jawa Tengah (2008)
10. Dosen Pembimbing Tutor Program Layanan Masyarakat Pembrantasan Buta Aksara, LPPM UGM di Wonosobo, Jawa Tengah (2008)
11. Reviewer Buku Pelajaran IPS Sejarah SMU, BNSP Depdiknas (2007)
12. Bendahara Jurusan Sejarah FIB UGM (2007-2012)
13. Sekretaris Jurusan Sejarah FIB-UGM (2007-2015)
14. Reviewer Buku Pelajaran IPS Sejarah SD & SMP, BNSP Depdiknas (2008)
15. Tim Teknis Program Layanan Masyarakat Pembrantasan Buta Aksara LPPM UGM (2008)
16. Reviewer Buku Pelajaran Sejarah Kurikulum 2013 (2013-2015)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Humaniora/Universitas Gadjah Mada (2000 – 2005)
2. S1: Fakultas Sastra/Jurusan Sejarah/Prodi Ilmu Sejarah/Universitas Gadjah Mada (1993 – 1998)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Penelaah Buku Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Umum dan Sederajat (2007)
2. Penelaah Buku Mata Pelajaran IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (2008)
3. Penelaah Buku Pelajaran IPS Sejarah SD & SMP (2008)
4. Penelaah Buku Pelajaran IPS Sejarah SMA (2011)
5. Penelaah Buku Pengayaan IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2013)
6. Penelaah Buku Palajaran Sejarah Kelas XI Kurikulum 2013 (2013)

1. Penelaah Buku Palajaran Sejarah Kelas XII Kurikulum 2013 (2014)
2. Penelaah Buku Non-Teks IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2014)
3. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMALB Kurikulum 2013 (2015)
4. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMALB Kurikulum 2013 (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pemahaman Antarbudaya dan Budaya Kerja pada Karyawan PT LG Electronics Indonesia, Legok, Tangerang, Banten (2005)
2. Dari Mantri Hingga Dokter Jawa: Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Kolonial dalam Penanganan Penyakit Cacar dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat Jawa pada Abad XIX sampai Awal Abad XX (2006)
3. Studi Teknis Tamansari Pasca Gempa Bidang Sejarah (2007)
4. Sejarah Perkembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2008)
5. Dinamika Pergerakan Perempuan di Indonesia (2009)
6. Lebaran dan Kontestasi Gaya Hidup: Perubahan sensibilitas Masyarakat Gunung Kidul Tahun 1990-an (2009)
7. Dari Gropyokan hingga Sayembara: Studi Kebijakan Pemerintah Lokal Kadipaten Pakualaman dalam Pengendalian Penyakit Pes Tahun 1916 - 1932 (2009)
8. Sejarah dan Silsilah Kesultanan Kotawaringin (2009)
9. Hari Jadi Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta (2010)
10. Kebijakan Propaganda Kesehatan pada Masa Kolonial di Jawa (2010)
11. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas dalam Bidang Kesehatan dan Pembangunan Pedesaan di Banjarnegara 1972-1989 (2011)
12. Antara Tradisi dan Mentalitas: Dinamika Kehidupan Komunitas Pengemis di Dusun Wanteyan, Grabag, Magelang (2011)
13. Penyakit Sosial Masyarakat di Kadipaten Pakualaman pada masa Pakualam VIII (1906-1937) (2012)
14. Warisan Sejarah, Preservasi dan Konflik Sosial Di Ujung Timur Jawa: (2012) Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dan Penyelamatan Warisan Sejarah Dan Budaya Situs Kerajaan Macan Putih Di Kabupaten Banyuwangi
15. Kretek Indonesia: Dari Nasionalisme Hingga Warisan Budaya (2013)
16. Sejarah Nasionalisasi Aset-aset BUMN: Dari Perusahaan Kolonial Menjadi Perusahaan Nasional (2013)
17. Westernisasi dan Paradoks Kebudayaan: Elit Istana Jawa Pada Masa Paku Alam V (1878-1900) (2013)
18. Pemetaan Daerah Rawan Konflik Sosial di DIY (2013)
19. Bangsawan Terbuang: Studi Tentang Transformasi Identitas Bangsawan Jawa di Ambon 1718-1980an (2014)
20. Kajian Hari Jadi Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
21. nsiklopedi Budaya Kabupaten Kulonprogo (2015)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Ari Sapto, M.Hum
Telp. Kantor/HP :
E-mail : arisaptomhum@yahoo.com
Akun Facebook : Tolib Kasan
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5 Malang
Bidang Keahlian: Ilmu Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/UGM Yogyakarta (2007-2012)
2. S2: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/Universitas Indonesia, Jakarta (1996-1999)
3. S1: FPIPS/Sejarah/Pendidikan Sejarah/IKIP Malang (1982-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pelajaran IPS SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gerilya Kota di Probolinggo, 1947-1949
2. Penelusuran dan Penetapan Hari Jadi Propinsi Jawa Timur.
3. Penelitian Perkembangan Pemerintahan dan Lacak Kepemimpinan di Kabupaten Sampang.
4. Persaingan dan Kerjasama Elite di Jawa Timur Pada Masa Krisis Pemerintahan RI, 1948-1950
5. Sejarah Lisan Gerakan Komunis di Blitar Selatan
6. Sejarah Perkembangan UM Dari Masa ke Masa
7. Penelitian Sengketa Kepemilikan Gunung Kelud

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Epon Ningrum, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0222001014/08122011922
E-mail : epon.ningrum@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jln. Setiabudhi No. 299, Bandung 40154,
Gedung Muhammad Somantri, Lt. II
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Tahun 1988 – sekarang, Dosen Pendidikan Geografi FPIPS UPI
2. Tahun 2003 – 2007, Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
3. Tahun 2009 – 2010, Tim Pengembang Pedoman Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Geografi (Dikti)
4. Tahun 2009 – 2011 Tim Pengembang PPG Bidang Studi Geografi FPIPS UPI
5. Tahun 2011, Tim Perumus Penyempurnaan Standar Isi mata pelajaran Geografi (BSNP)
6. Tahun 2011, Ketua Jurusan PAW
7. Tahun 2011 – 2015 Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
8. Tahun 2013 – sekarang, Assessor BAN-PT

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1998-2002)
2. S2: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1993-1996)
3. S1: Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1981-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Teknologi (2007)
2. Buku Mata Pelajaran IPS Kelas VII, VII, IX (2014 - 2015)
3. Buku SMA Mata Pelajaran Geografi (2006 – sekarang)
4. Buku Non-Teks (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penelusuran Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi. (2006)
2. Pemetaan kualifikasi dan Kompetensi Guru Geografi bagi Peningkatan Profesionalitas. (2007)
3. Pengembangan Laboratorium Bagi Peningkatan Pembelajaran Pada Jurusan Pendidikan Geografi, FPIPS-UPI. (2007)
4. Implementasi Model ICARE dalam Pembelajaran IPS (2010)
5. Pengembangan Pendidikan profesi Berbasis Kajian Program Pendidikan S1 (2011)
6. Model Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal (local Genius) pada Masyarakat Sunda dalam Membentuk Perilaku Lingkungan Bertanggung Jawab (Environmental Responsibility Behaviour/REB) (Biaya UTU UPI) (2011)
7. Penggunaan media Globe dan Multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA SMA Percontohan UPI (2012)
8. Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar mengajar (2013)
9. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap I) (2013)
10. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap II) (2014)
11. Pengembangan Model Evaluasi Hasil Belajar IPS berbasis pendekatan pembelajaran saintifik (tahap I) (2014)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Rosa Diniari Ms
Telp. Kantor/HP : 021.78849024
087884622770 & 08129906449.
E-mail : r.diniari@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi. Kampus UI, Depok
Bidang Keahlian: Sosiologi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1 April 1988 – sekarang: Staf Akademik di Departemen Sosiologi FISIPUI.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Pasca Sarjana/Penyuluhan Pembangunan/Institut Pertanian Bogor (1998 – 19 Februari tahun akademik 2003/2004)
2. S2: Fakultas Ilmu Sosial UI/Sosiologi/FISIPUI (1983 – 12 April 1986)
3. S1: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (1972 – 22 Januari tahun akademik 1978/1979)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. -

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penelitian swadaya wanita di tiga kabupaten Tana Toraja, Sidendreng Rappang, Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan: Rosa Diniari (1995)
2. Studi Potensi Masyarakat Kota: untuk mengelola lingkungan. Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Di DKI Jakarta: (1995)
3. ketua Tim Penelitian Tinjauan Sosial Budaya Terhadap Proyek Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi (P4MI) di Tiga Kabupat (01 Desember 2006)
4. Survey Integritas Pelayanan Sektor Publik di Indonesia
5. KPK-WDU (Apr 2009 ~ Sep 2009 dan 2010 dan 2012)
6. Penanaman Nilai Multikultur Kepada Anak Dalam Keluarga
7. FISIPUI (2013)
8. Kajian Tingkat Kepuasan Konsumen Listrik Sektor Industri Dan Bisnis Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Pelayanan PT PLN (Persero) (Mar 2014-Jul 2014)
9. Peranan Keluarga dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Pada Anak di Kota Depok (Sep 2014-Des 2014)
10. Model Penguatan Gizi Balita Terpadu Berbasis Social Engineering Di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten (Ags 2015 - Des 2015)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Regina Niken Wilantari
Telp. Kantor/HP : 08123456290
E-mail : reginanikenw@gmail.com
Akun Facebook : Tolib Kasan
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi, Universitas Jember,
Jl Kalimantan no 37 Jember
Bidang Keahlian: Ilmu Ekonomi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember (2001 sd sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Program Doktoral, Universitas Padjajaran, Bandung (2006-2011)
2. Magister Sains , Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1999-2001)
3. Sarjana Ekonomi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan,Universitas Jember (1993-1997)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks IPS K-13 kelas XI SMA/MA
2. Buku Teks IPS K-13 kelas XII SMA/MA
3. Buku Teks IPS K-13 kelas X SMA/MA
4. Buku teks IPS SMP
5. Buku Nonteks Pelajaran
6. Buku teks SMK

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model New Keynesian sebagai strategi kebijakan dalam mengatasi dampak perubahan harga minyak dunia,2015
2. Kajian Rantai Pasokan dan Pemasaran Pangan Kabupaten Jember, 2014
3. Analisis Peningkatan Produk Derivat/Turunan Tebu (Pdt) Dan Implementasi Tehnologi Berdasarkan Produk Derivat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG),2014
4. Pemetaan Kebijakan Anggaran Dan Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Bondowoso Sebagai Strategi Dalam Meyongsong Masyarakat Ekonomi Asean, 2014
5. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kebijakan Pengembangannya di Kabupaten Jember, 2013
6. Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah, 2013
7. Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Jember Dalam Era Desentralisasi Fiskal,2012
8. Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Ekonomi Makro dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,2011
9. Respon Jangka Panjang dan Jangka Pendek Pasar Modal terhadap Variabel Makro Ekonomi di Indonesia,2007
10. Analisis Dinamis Pass - Through Nilai Tukar Terhadap Tingkat Harga : Implementasi Inflation Targeting, 2006

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Nirdukita Ratnawati, ME
Telp. Kantor/HP : 021-5663232 ext 8312/
0811-2572-811/0858-9149-1818
E-mail : nirdukita08@gmail.com
Akun Facebook : nir_dukita@yahoo.com
Alamat Kantor : FEB Universitas Tisakti, Jl. Kyai Tapa No 1 Grogol, Jakarta Barat
Bidang Keahlian: Ekonomi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1993 – sekarang : Dosen Tetap di FEB Universitas Trisakti
2. 2004-2008 : Sekretaris Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Trisakti
3. 2008-sekarang : Sekretaris Tim Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
4. 2011-sekarang : Anggota Tim Audit Badan Pembinaan dan Pengembangan Jaminan Mutu (BPPJM) Univeristas Trisakti
5. 2014-sekarang : Ketua Majelis Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Universitas Trisakti
6. 2015-2019 : Pengurus Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) sebagai Anggota Bidang Pemberdayaan Ekonomi Pesantren

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Islamic Economic and Finance (IEF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (tahun masuk: 2012 – sedang menulis disertasi)
2. S2: Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Inonesia (1994–2000)
3. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FEB Universitas Gadjah Mada (1986–1992)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. 2016: IPS untuk SMP Kelas VII, VIII dan IX

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2014 - Peran Aspek Sosial-Ekonomi dan Pembiayaan Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto UMKM
2. 2013 - Hubungan Kausalitas Diterminan Permintaan Sukuk Ritel di Indonesia
3. 2013 - Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, tahun ke-2 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 – 2025)
4. 2012 - Penyusunan Masterplan Pengembangan Kawasan Perdesaan Terpadu
5. 2012 - Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, tahun ke-1 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 – 2025)
6. 2010 - Struktur Biaya UKM
7. 2009 - Dampak Krisis Finansial Global Terhadap Variabel Ekonomi Makro Ekonomi Indonesia: Analisis Simulasi dengan Pendekatan Pasar Barang dan Uang (sedang dalam proses penyelesaian)
8. 2006 - Analisis Sektor Potensial Propinsi Kalimantan Timur,

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra Ratna Saraswati, MS
Telp. Kantor/HP : 021-78886680/08129423584
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com ; ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia
Bidang Keahlian: Geografi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen pada Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia sejak tahun 1985. PNS dengan jabatan Lektor Kepala IV/B
2. Sekretaris Prodi S2 Geografi, FMIPA Universitas Indonesia tahun 2010-2014
3. Kordinator Penelitian Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia, tahun 2005-2010

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Fak Pascasarjana/Prodi Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, tahun masuk 1987, lulus tahun 1992
2. S1 : Fakultas MIPA/Departemen Geografi, Universitas Indonesia, masuk tahun 1977, lulus tahun 1983

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4, 5, dan 6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2008: 1.Struktur Ruang Kota Bekasi; 2.Asesmen wilayah rawan kebakaran pada permukiman padat penduduk di Jakarta Barat
2. Tahun 2009: 1.Model kemitraan pemerintah lokal, pengusaha, LSM, dalam rangka pemberdayaan pedagang sayur dan buah pada masyarakat miskin di Kelurahan Jatinegara dan Pulo Gebang, Jakarta Timur; 2. Model wilayah prioritas pengembangan pendidikan dasar sesuai dengan struktur ruang Kota Serang, Provinsi Banten yang dikerjakan multi tahun yaitu tahun 2009 dan 2010
3. Tahun 2010: 1. Pemberdayaan masyarakat desa Ngargorejo, Kec. Ngemplak, Kab.Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan; 2. Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
4. Tahun 2011: 1. Tradisi pola konsumsi pangan bukan beras menunjang diversifikasi dan ketahanan pangan; 2. Pelatihan membaca peta dijital untuk mengenal bentang alam bagi guru SMA Kota Bogor; 3. Pemberdayaan staf Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi SIG
5. Tahun 2012: 1. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, multi tahun sampai tahun 2013; 2. Pemberdayaan staf Pemerintah Kota Bogor dalam pemanfaatan teknologi SIG untuk perencanaan pemanfaatan lahan
6. Tahun 2013 : 1.Model Wilayah Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah ejuruan (SMK) dikaitkan dengan Pemenuhan Lapangan Kerja Industri di Kota Bekasi; 2. Pembuatan Peraga Pembelajaran Geografi bagi Guru SMA
7. Tahun 2014: Kajian Makro Optimasi Ruang Kota Palangka Raya.
8. Tahun 2015: 1. Hibah Internasional Universitas Indonesia ; Transit Oriented Development in Mega Urban Jakarta dan Bangkok kerjasama dengan AIT Bangkok; 2. Pola Spasial dan Temporal Daerah Banjir di Bentuk lahan DAS Ci Liwung

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Arie Sujito, S. Sos, M. Si
Telp. Kantor/HP : 0274-563362/ 0811256702
E-mail : ariegerak@gmail.com
Akun Facebook : Arie Djito
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi FISIPOL Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia, 2 Kampus Bulakmusumur Yogyakarta

Bidang Keahlian: Sosiologi Politik, Sosiologi Pembangunan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 1999 - sekarang : Dosen di Departemen Sosiologi UGM
2. 1999 - sekarang : Peneliti Institute for Research and Empowerment Yogyakarta
3. 2010-sekarang : Peneliti Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada
4. 2013- sekarang : sekjen Ikatan Sosiologi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S3: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI / program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2015)
2. S2: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2004)
3. S1: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 1997)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Tematik IPS SD kelas 4,5,6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Membangun Aceh dari Gampong, Buku (IRE Press, LPPM Aceh, AUSAID) (2007)
2. Menabur Benih di Lahan Tandus (catatan pengalaman advokasi kebijakan anggaran daerah di Kebumen dan Bantul), Buku (IRE Press, NDI), (2008)
3. Mendahulukan si Miskin (Merumuskan Konsep dan Pengalaman Pro Poor Budgeting), Buku (Prakarsa, LKiS) (2008)
4. Kebijakan Sosial dari Daerah, Jurnal Sosdem FES (2008)
5. Jalan Panjang Advokasi Kebijakan, Buku (FPPM-DRSP), (2009)
6. Perempuan dan Politik, Pemilu 2009, Jurnal Sosdem FES, (2009)
7. Pemuda Pasca Orde Baru, Buku, (2012)
8. Pendangkalan Politik, Buku, (2012)
9. Negara Sibuk Rakyat Terpuruk, Buku, (2012)
10. Mutiara Perubahan dari Indonesia Timur, Buku, (2013)
11. Geliat Negeri Menata diri, Buku (IRE-Mercy Corp), (2013)
12. Editor Pengelolaan Aset dan Keuangan Desa, Buku (IRE-ACCES), (2014)
13. Analisis Kecurangan Pemilu 2014, Buku (Partnership Indonesia), (2014)
14. Pendidikan Politik untuk Kelompok Marginal dalam Pemilu, Buku (modul, KPU), (2014)
15. Menulis di media massa, cetak dan elektronik lokal dan nasional

Profil Editor

Nama Lengkap : Roy Sitepu, S.Sos., M.M.
Telp. Kantor/HP : 021-8708512
E-mail : roy.sitepu@erlangga.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. H. Baping Raya No. 100, Ciracas, Jakarta Timur.
Bidang Keahlian: Editor

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2007 – 2017: Editor di Penerbit Erlangga, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Sistem Informasi Pascasarjana Universitas Bina Nusantara Jakarta (2004 – 2006)
2. S1: Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia (1992 – 1997)
3. S1: Pendidikan Kewarganegaraan IKIP Jakarta (1990-1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP kelas VII (Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016)
2. Mandiri IPS Terpadu untuk SMP kelas VII (Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016)
3. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP kelas VII (Kurikulum 2013)
4. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP kelas VIII (Kurikulum 2013)
5. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP kelas IX (Kurikulum 2013)
6. Mandiri IPS Terpadu untuk SMP kelas VII (Kurikulum 2013)
7. Mandiri IPS Terpadu untuk SMP kelas VIII (Kurikulum 2013)
8. Mandiri IPS Terpadu untuk SMP kelas IX (Kurikulum 2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-